

Learning Today Leading Tomorrow

WITH GEMA SENJA IN KEMIRI



Dosen Pembimbing: Dr. Atmo Prawiro, S.HI., M.E.Syi.
Penulis: Bintang Ruhama Ibralaela, dkk.



SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

Learning Today Leading Tomorrow

WITH GEMA SENJA IN KEMIRI

**Editor: Dr. Atmo Prawiro, S.HI., M.E.Syi.
Penulis: Bintang Ruhama Ibralaela, dkk.**

TIM PENYUSUN

Leading Today Learning Tomorrow

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 135

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Desain Cover

Kontributor

Dr. Atmo Prawiro, SH.I., M.E.Syi.

Bintan Ruhama Ibralaela

Bintan Ruhama Ibralaela, Hafiduddin, Celine Estelicha, Adlian Muzaki, Alviatul Zanah, Nabila Archelia Putri

Bintan Ruhama Ibralaela

Bintan Ruhama Ibralaela

Rabiatul Adawiyah, Rian Sugiarta, M. Hanif Saputra, Nabil Nailin Nasywa, Siti Nursiah, Fadia Nurhaliza, Dinda Salsabila, Prayuda Hadi Arianto, Millati Hanifah, Dita Ariza, M. Aidil Fahdiansyah, Faiz Al Faruq, Nisa Nurrohmah, Rifda Zahrani, Raihana Nursaibah, Nurhasanah



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



GEMA SENJA
Kelompok KKN 135

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 135



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 135 yang berjudul: Learning Today Leading Tomorrow with Gema Senja in Kemiri telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Atmo Prawiro, SH.I., M.E.Syi.
NIDN. 2107058401

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

Kaula Fahmi., M.Hum.
NIDN. 20160098905

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Risna Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018



KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas berkah rahmat dan karunia-Nya sehingga berawal dari mulainya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 ini hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salam tak lupa kami haturkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad Shallallah 'Alayhi wa Sallam, kepada keluarga, para sahabat dan pengikutnya, hingga sampai pada kami semua yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan pikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Rasa terima kasih paling besar tentunya kami tujukan kepada seluruh rekan-rekan KKN kelompok 135 (Gema Senja) yang telah berjuang keras selama ini. Keringat dan air mata kita yang kerap jatuh bercucuran, merupakan bukti nyata betapa kompaknya kelompok ini dalam mengatasi segala macam masalah dan rintangan yang silih berganti selama masa pengabdian.

Dalam kesempatan ini kami kelompok KKN GEMA SENJA mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di antaranya:

1. Prof. Asep Syarifuddin Jahar - selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah merealisasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengadakan program KKN.
2. Dr. Kamarusdiana, MH - selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengadakan program KKN untuk para mahasiswa dan memberikan bimbingannya sejak sebelum mulainya KKN 2023 hingga selesainya KKN 2023 ini.
3. Eva Khudzaeva, M.Si. - selaku koordinator KKN PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah banyak membantu mahasiswa dalam pembuatan proposal dan laporan KKN.



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



4. Dr. Atmo Prawiro, SH.I., M.E.Syi. - selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN 135 Gema Senja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah meluangkan waktu nya untuk membimbing kami dari awal hingga akhir KKN ini.
5. Bapak Jamaludin, S.Pd. - selaku Plt. Kepala Desa Kemiri yang telah mendukung dan memberikan izin kepada kami untuk bisa mengabdikan di desa Kemiri.
6. Bapak Supiyani - selaku Plt. Sekretaris Desa Kemiri yang telah mendukung dan memberikan wadah kepada kami untuk bisa mengerjakan tugas KKN ini dengan baik dan lancar.
7. Bapak Ma'mun - selaku Ketua Lingkungan RT 09 RW 13 Desa Kemiri yang telah menjadi bapak asuh kami di dekat posko dan selalu memberikan bantuan untuk menyelesaikan program-program kami
8. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SDN Kemiri 01 yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan KKN di SDN Kemiri 01.
9. Bapak Iqbal selaku operator dan guru di SDN Kemiri 01 yang telah membantu kami untuk berkoordinasi dan membangun komunikasi kepada dewan guru SDN Kemiri 01 untuk mengizinkan kami merealisasikan program belajar mengajar di SDN Kemiri 01.
10. Ustad Asep dan Ustad Awi - selaku tokoh agama di lingkungan RT 09 RW 13 Desa Kemiri yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN dalam program keagamaan.
11. Bu Ria - selaku koordinator ibu-ibu PKK RT 09 RW 13 Desa Kemiri yang selalu mendukung kami dalam menyelesaikan program-program dengan lancar
12. Bapak Jarot - Selaku Pemilik Posko KKN 135 GEMA SENJA yang bersedia memberikan rumahnya untuk menjadi tempat tinggal kami selama KKN
13. Masyarakat Desa Kemiri yang telah mengizinkan kami KKN di Desa tersebut
14. Rekan-rekan KKN Gema Senja 135 yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran agar menjadikan KKN ini bermakna bagi Masyarakat.



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



Laporan Kuliah Kerja Nyata ini, kami susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama melaksanakan KKN di Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri Kabupaten Tangerang yang dilaksanakan selama 30 hari yaitu, mulai tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Akhirnya, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Ciputat, 30 September 2023

KKN 135 Gema Senja



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	2
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	8
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	16
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	16
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	17
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	19
A. Karakteristik Tempat KKN.....	19
B. Letak Geografis	19
C. Struktur Penduduk	21
D. Sarana dan Prasarana	24
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	28
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	28



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	36
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	50
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Rekomendasi	58
EPILOG.....	60
A. Kesan Pesan Masyarakat	60
B. Penggalan Kisah Inspiratif KNN.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	96
BIOGRAFI SINGKAT	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	119



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus atau prioritas program.....	4
Tabel 1.2. Sasaran dan target	6
Tabel 1.3 Jadwal kegiatan pra KKN-PpMM 2023	8
Tabel 1.4 Jadwal kegiatan pelaksanaan program di Desa Kemiri	9
Tabel 1.5 Pelaporan KKN	14
Tabel 3.1 Kondisi penduduk berdasarkan jenis kelamin	21
Tabel 3.2 Lulusan Pendidikan umum.....	22
Tabel 3.3 Lulusan Pendidikan khusus	23
Tabel 3.4 Tidak lulus dalam tingkat pendidikan.....	23
Tabel 4.1 Matriks SWOT bidang keagamaan	29
Tabel 4.2 Matriks SWOT bidang lingkungan	31
Tabel 4.3 Matriks SWOT bidang ekonomi	34
Tabel 4.4 Matriks SWOT bidang kesehatan	35
Tabel 4.5 Bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat	36
Tabel 4.6 Bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat	50
Tabel 5.1 Kesan pesan Masyarakat atas pelaksanaan KKN PpMM	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Letak geografis.....	20
Gambar 3.2 Struktur Masyarakat berdasarkan mata pencaharian	22
Gambar 3.3 Sarana pemerintahan	24
Gambar 3.4 Sarana pendidikan	25
Gambar 3.5 Sarana peribadatan	26
Gambar 3.6 Sarana kesehatan.....	27



IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-135
Nama Desa : Desa Kemiri, Kec. Kemiri
Nama Kelompok : Gema Senja
Jumlah Mahasiswa : 22 Orang
Jumlah Kegiatan : 12 Kegiatan





RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku *Learning Today Leading Tomorrow with Gema Senja in Kemiri* disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Kemiri selama 30 hari. Terdapat 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari fakultas yang berbeda-beda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami menamakan kelompok ini dengan nama GEMA SENJA dengan nomor kelompok 135. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Atmo Prawiro, SH.I., M.E.Syi. beliau adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 12 kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada 3 RW, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar Rp-.000.000,-. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp28.600.000,- dan penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Rp3.000.000,-.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Meningkatnya semangat belajar para murid di SD dan TBM Relasi Kemiri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Lebih hidupnya suasana dan rasa kebersamaan di lingkungan desa dan khususnya RT 3 RW 9.
3. Lebih nyamannya kegiatan di pesantren dan pengajian di Desa Kemiri dengan adanya tambahan mushaf al-Qur'an dan sajadah.
4. Lebih nyamannya kegiatan TBM Relasi Kemiri dengan adanya tambahan buku bacaan, tempat buku, tempat berkumpul dan membaca dan banner yang dibuat oleh KKN Kelompok 135.
5. Lebih bersihnya di beberapa lingkungan desa dengan adanya tambahan bank sampah.
6. Menjalankan program literasi untuk anak-anak Desa Kemiri melalui program Pojok Literasi di Taman Baca.



7. Bekerja sama dengan masyarakat dalam kegiatan kemasyarakatan dan melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan mengikuti kegiatan yang sudah berjalan di Desa Kemiri.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Terlampaui lamanya proses pembuatan proposal dikarenakan kesibukan masing-masing anggota.
2. Kurang aktifnya organisasi kemasyarakatan seperti karang taruna dan ibu-ibu PKK di desa sehingga sulit melakukan koordinasi secara formal.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurang luasnya cakupan daerah dalam kegiatan KKN kami, sehingga terdapat lapisan masyarakat yang tidak merasakan program-program yang kami laksanakan.
2. Belum tersentuhnya peningkatan kebersihan di desa secara menyeluruh dikarenakan tidak adanya truk sampah yang melintas di lingkungan rumah kami.



PROLOG

Oleh: Dr. Atmo Prawiro, SH.I., M.E.Syi.

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum. wr. wb.

Saya Dr. Atmo Prawiro, SH.I., M.E.Syi. selaku dosen pembimbing KKN 135 menyampaikan ucapan terima kasih dan juga ucapan yang sangat luar biasa untuk kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang telah dilaksanakan/telah terselenggara oleh kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pada dasarnya KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini bagian daripada tugas/pengabdian yang dilakukan civitas akademika khususnya bagi para mahasiswa terutama mahasiswa yang sudah mencapai semeseter akhir untuk bisa menjalankan KKN. KKN ini yang diselenggarakan oleh UIN Jakarta ini memiliki nilai yg sangat positif sekali, karna mahasiswa dan juga para pembimbing bukan saja memahami ttg akademik secara teoritis tapi juga bagaimana ketika kita semuanya para dosen pembimbing KKN dan para mahaiswanya mengetahui secara mendalam tentang keadaan yang berada di masyarakat secara menyeluruh. Kemudian setelah mengetahui kenyataan yang ada dilapangan baru kita bisa mengimplementasikan/bisa merasakan bahwasanya KKN ini memiliki arti yg sangat penting untuk bekal bagi mahasiswa dan juga bagi para dosen pembimbing untuk menghargai pasca setelah anak-anak KKN kita atau mahasiswa kita selesai menjalankannya.

Oleh karena itu, saya sangat mendukung sekali, khususnya saya sebagai pembimbing/dosen kelompok KKN 135 yang sudah terselenggara kegiatan KKN nya juga berpandangan bahwasanya teman-teman kita mahasiswa yang ada disana selama KKN memiliki efektivitas yang sangat luar biasa sehingga bisa menyatu dengan masyarakat, bisa menyatu dengan berbagai macam kelompok, kemudian membangun desa supaya lebih baik dan maju lagi. Dan itu sudah terbukti di beberapa laporan yang sudah di submit/di laporkan oleh kelompok 135 di instagram nya.



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



Oleh karena itu, bagi kita dan saya sebagai sebagai dosen pembimbing memiliki tanggung jawab kegiatan-kegiatan ini agar berjalan dengan baik dan khidmat serta terselenggara dengan tanpa terkendala. Walaupun memang ada tapi bisa diselesaikan dengan baik. Justru kendala yang dihadapi para mahasiswa itu adalah sebagai bukti bagaimana menyelesaikan persoalan di masyarakat tidak saja berdasarkan teori, tapi juga berdasar fakta yang ada di lapangan. Dan satu lagi kepada kelompok mahasiswa KKN 135 yang telah melaksanakan KKN di wilayah Desa Kemiri di Kabupaten Tangerang telah melakukan hal-hal itu dan mereka sudah bisa minimal bisa menyelesaikan persoalan-persoalan selama ada di lokasi KKN tersebut. Itu saja yang bisa saya sampaikan semoga teman-teman mahasiswa UIN Jakarta setelah selesai KKN ini bisa menjalankan kegiatan-kegiatan yg lain sehingga bisa lebih bermanfaat lagi.

Wassalamualaikum. wr. wb.

Dosen Pembimbing KKN Kelompok 135

Dr. Atmo Prawiro, SH.I., M.E.Syi.



BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat yang berada di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Selain itu, KKN juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi ditengah masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam masyarakat, sebagai obyek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi.

Dalam kegiatan pengabdianannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat. Terletak di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Kemiri, Desa Kemiri.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikator) dalam proses pembangunan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada khususnya.

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (feasible), dapat diterima (acceptable), berkesinambungan (sustainable) dan partisipatif. Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan yaitu,



laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh satu orang mahasiswa. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN yang akan dilaksanakan meliputi program fisik, dan program non fisik.

B. Tempat KKN

Lokasi KKN kelompok terletak di Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kemudian untuk program kerja yang telah kami rancang dilaksanakan di beberapa tempat, yaitu :

1. Mushola Al Mubarakah
2. Mushola Uwa Awi
3. Taman Baca Masyarakat (TBM) Relasi Kemiri
4. TPA Ustad Asep (Kobong)
5. Aula Kecamatan Kemiri
6. SDN 01 Kemiri
7. Stadion Mini Kemiri
8. Posyandu Cempaka
9. Lapangan RT 09 Kemiri
10. Posko KKN 135 Gema Senja

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan permasalahan yang ada, kelompok kami menggunakan pendekatan problem solving sebagai upaya untuk menanggulangi permasalahan tersebut sehingga kami menyusun permasalahan berdasarkan bidang-bidang, yakni:

1. Bidang Keagamaan

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan, diketahui bahwa Desa Kemiri kekurangan sumber daya manusia untuk mengajarkan anak-anak dan remaja. Selain itu, fasilitas mushola yang masih kurang lengkap serta Al-Quran yang telah usang dan sulit terbaca.

2. Bidang Lingkungan



Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan, kami mendapatkan beberapa informasi mengenai permasalahan sosial melalui observasi dan pernyataan dari sekretaris desa, tokoh agama, serta RT sekitar diantaranya : a) Masih kurangnya budaya kerja bakti dan gotong royong yang dilakukan rutin. Gotong royong hanya dapat dilakukan jika terdapat acara-acara besar. b) Masyarakat Desa Kemiri kurang mempunyai rasa peduli akan lingkungan, masih banyak warga Desa Kemiri yang masih membuang sampah sembarangan di sekitar kali sehingga beberapa tanah lapang dijadikan lahan pembuangan sampah dan sampah-sampah tersebut hanya dibiarkan.

3. Bidang Pendidikan

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan di Desa Kemiri, sebagian besar masyarakat tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan bekerja sebagai pedagang, petani, dan karyawan pabrik. Selain itu, masih terdapat anak-anak SD Desa Kemiri jenjang kelas 1-4 yang belum mampu membaca dan menulis. Mereka masih sangat kesulitan untuk memahami bacaan dan tulisan. Khususnya kelas 1 dan 2 terdapat anak-anak yang masih kesulitan mengerti Bahasa Indonesia. Kerap kali, guru menjelaskan dengan Bahasa Sunda agar mereka mengerti.

4. Bidang Kesehatan

Permasalahan dalam bidang ini berangkat dari pernyataan Sekretaris Desa Kemiri walaupun beliau tidak menyebutkan data yang pasti, namun beliau menyatakan bahwa jumlah anak-anak yang terkena stunting di Desa Kemiri sudah cukup tinggi. Akan tetapi, beliau merasa ragu terkait data yang ada. Oleh karena itu, kami dengan perangkat desa, puskesmas, bekerja sama untuk mengetahui validitas data tersebut. Meskipun demikian, sekretaris desa juga mengharapkan kerja sama dapat dilakukan untuk penyuluhan kepada warga sekitar terkait bahaya stunting pada anak.

5. Bidang Ekonomi

Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan, keberadaan UMKM di Desa Kemiri sudah cukup menjamur dan selalu ramai oleh pembeli. Namun, melalui diskusi dengan guru, remaja, dan sekretaris desa, sebagian besar remaja sedikit sekali yang berkeinginan untuk mempunyai usaha. Kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk langsung bekerja sebagai pegawai.



D. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Keagamaan	Baca Al-Qur'an.	Mengajar baca Al-Quran kepada anak-anak Desa Kemiri.	Mushola Al-Mubarakah dan Mushola Uwa'awi.
	Lomba Keagamaan.	Melaksanakan lomba keagamaan kepada anak-anak Desa Kemiri.	Mushola Uwa'awi.
	Yasinan.	Melakukan kegiatan yasinan bersama setiap malam Jumat.	Posko KKN Gema Senja 135.
	Kerja Bakti Mushola.	Melaksanakan kerja bakti di mushola Desa Kemiri.	Mushola Al-Mubarakah dan Mushola Uwa'awi.
	Donasi Mushaf dan Alat Sholat.	Memberikan donasi mushaf dan alat sholat.	Masjid Al-Inayah.
Bidang Lingkungan	Kerja Bakti Lapangan.	Melakukan pembersihan lapangan dalam rangka persiapan perayaan HUT RI 78.	Desa Kemiri.
	Perayaan HUT RI 78.	Melakukan perayaan berupa	Desa Kemiri.



		perlombaan dalam rangka HUT RI 78.	
	Bank Sampah.	Membuat bank sampah untuk diberikan kepada lingkungan Desa Kemiri.	Desa Kemiri.
	<i>Eco brick.</i>	Pengadaan <i>Eco brick</i> sebagai salah satu fasilitas dalam program TBM.	TBM Desa Kemiri.
	Donasi Pakaian Bekas Layak Pakai.	Memberikan donasi berupa pakaian bekas layak pakai.	Desa Kemiri
Bidang Pendidikan	Mengajar Mata Pelajaran SD.	Melakukan kegiatan pengajaran kepada siswa/i kelas 3, 4, dan 5 di SDN 1 Kemiri.	SDN 1 Kemiri.
	Pengadaan Taman Baca Masyarakat (TBM)	Membaca, bernyanyi, mendongeng serta berkreasi dengan anak-anak di desa Kemiri.	TBM Desa Kemiri.
Bidang Kesehatan	Senam Aerobik	Melakukan senam bersama ibu-ibu PKK di Desa Kemiri.	Desa Kemiri.
	Posyandu Cempaka	Ikut serta membantu dan berpartisipasi	Posyandu Cempaka Desa Kemiri.



		dalam kegiatan di Posyandu Cempaka Desa Kemiri.	
Bidang Ekonomi	Sosialisasi Ekonomi Sertifikasi Halal UMKM	Sosialisasi ekonomi kepada ibu-ibu dan pedagang UMKM terkait Sertifikasi Halal UMKM.	Kecamatan Kemiri.

E. Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Baca Al-Qur'an.	Anak-anak Desa Kemiri.	30 atau lebih Anak anak Desa Kemiri. Dengan Tujuan agar anak anak mengetahui cara membaca bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar.
2,	Lomba Keagamaan.	Anak-anak Desa Kemiri.	20 atau lebih Anak anak Desa Kemiri. Dengan Tujuan untuk menguji kemampuan anak-anak dalam mewarnai gambar dan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an.
3.	Yasinan.	Masyarakat Desa Kemiri.	20 atau lebih masyarakat Desa kemiri. Dengan tujuan mempererat tali silaturahmi antara masyarakat dengan anggota KKN Gema Senja 135.
4.	Kerja Bakti Mushola.	Masyarakat Desa Kemiri.	10 atau lebih masyarakat Desa Kemiri. Dengan tujuan menjaga kebersihan dan kenyamanan



			beribadah di mushola Desa Kemiri.
5.	Donasi Mushaf dan Alat Sholat.	Masjid di Desa Kemiri.	Pengadaan mushaf dan alat sholat sebagai fasilitas penunjang ibadah desa kemiri pada Masjid.
6.	Kerja Bakti Lapangan.	Masyarakat Desa Kemiri.	10 atau lebih masyarakat Desa Kemiri. Dengan tujuan menjaga kebersihan dan kenyamanan beribadah di mushola Desa Kemiri.
7.	Perayaan HUT RI ke-78.	Masyarakat Desa Kemiri.	50 atau lebih warga di Desa Kemiri mendapatkan pengalaman perayaan HUT RI yang meriah.
8.	Bank Sampah.	Masyarakat Desa Kemiri.	Seluruh warga desa kemiri. Dengan tujuan agar warga dapat lebih termotivasi untuk menjaga kebersihan di Desa Kemiri.
9.	<i>Eco brick.</i>	TBM di Desa Kemiri.	30 anak atau lebih di desa Kemiri. Dengan tujuan agar anak-anak dapat mengetahui hasil dari mengelola sampah bekas plastik.
10.	Donasi Pakaian Bekas Layak Pakai.	Masyarakat Desa Kemiri.	20 atau lebih Masyarakat di Desa Kemiri untuk memupuk rasa kekeluargaan dan berbagi kepada sesama.
11.	Mengajar Mata Pelajaran SD.	Anak SD.	100 atau lebih siswa SD.. Tujuan adanya program mengajar untuk mengajar beberapa mata pelajaran anak SD. Dengan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



			tujuan membantu anak-anak dalam memahami pelajaran yang sedang ditekuni.
12.	Pengadaan Taman Baca Masyarakat (TBM)	Anak-Anak Desa Kemiri.	30 atau lebih Anak-anak di Desa Kemiri agar dapat menumbuhkan literasi membaca pada anak-anak Desa Kemiri melalui kegiatan yang kreatif di TBM yang sudah ada di Desa Kemiri.
13.	Senam Aerobik	Ibu-Ibu PKK Desa Kemiri.	30 atau lebih Ibu-ibu PKK di Desa Kemiri untuk memupuk rasa kekeluargaan dan keharmonisan.
14.	Posyandu Cempaka	Balita di Desa Kemiri.	50 atau lebih Balita di Desa Kemiri (terutama balita Posyandu Cempaka). Validasi data dan perkembangan balita setiap satu bulan sekali.
15.	Sosialisasi Ekonomi Sertifikasi Halal UMKM	Pedagang UMKM.	20 pedagang UMKM atau lebih di Desa Kemiri untuk mengetahui tata cara memiliki Sertifikasi Halal UMKM.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Sub Bab ini dibagi 3 bagian, pertama: Pra KKN-PpMM, kedua: Implementasi Program di Lokasi KKN, dan ketiga : Pelaporan KKN.

1. Pra KKN-PpMM 2022 (Mei – Juli 2023)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	05 Mei 2023



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



2	Penyusunan Proposal	26 Mei - 23 Juni 2023
3	Pembekalan dan Teknis Survey Lokasi	11 Mei dan 26 Mei 2023
4	Survey	15 Juni dan 25 Juni 2023
5	Pelepasan KKN	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2023)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan KKN di Kecamatan Kemiri	25 Juli 2023
2	<ul style="list-style-type: none">• Pengenalan Lokasi dan Masyarakat• Galang dana 17 Agustus• Pengajian bersama warga di Posko KKN 135	25 Juli 2023
3	<ul style="list-style-type: none">• Sosialisasi ke SDN Kemiri 01• Senam bersama Ibu-ibu	26 Juli 2023
4	<ul style="list-style-type: none">• Kunjungan ke sekolah• Yasin dan Tahlil bersama	27 Juli 2023
5	Pembukaan KKN di Desa Kemiri	28 Juli 2023
6	<ul style="list-style-type: none">• Kerja bakti bersama warga RT 09 RW 03 Desa Kemiri• Fun Futsal bersama remaja Desa Kemiri	29 Juli 2023
7	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan Belajar Mengajar SDN Kemiri 01• Mengajar Pengajian di Pondok Ust. Asep	31 Juli 2023
8	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan Belajar Mengajar SDN Kemiri 01• Mengajar Pengajian di Pondok Ust. Asep	01 Agustus 2023



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



9	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan Belajar Mengajar SDN Kemiri 01• Mengajar Pengajian di Pondok Ust. Asep	02 Agustus 2023
10	<ul style="list-style-type: none">• Kerja Bakti di Pondok Ust. Asep	03 Agustus 2023
11	<ul style="list-style-type: none">• Istighosah dalam rangka Festival Kemerdekaan di Kecamatan	04 Agustus 2023
12	<ul style="list-style-type: none">• Membuat Dekorasi untuk Merayakan Kemerdekaan RI	05 Agustus 2023
13	<ul style="list-style-type: none">• Membuat Dekorasi untuk Merayakan Kemerdekaan RI	06 Agustus 2023
14	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan Belajar Mengajar SDN Kemiri 01• Mengajar Pengajian di Mushola Uwa Awi	07 Agustus 2023
15	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan Belajar Mengajar SDN Kemiri 01• Mengikuti Pengajian Ibu-ibu di Mushola Al-Mubarakah• Mengajar Pengajian di Mushola Uwa Awi	08 Agustus 2023
16	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan Belajar Mengajar SDN Kemiri 01• Kunjungan ke Kepala Desa Kemiri• Mengajar Pengajian di Mushola Uwa Awi	09 Agustus 2023
17	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan Belajar Mengajar SDN Kemiri 01• Memberikan Proposal Kegiatan Perayaan Kemerdekaan RI ke Desa dan Kecamatan Kemiri• Yasin dan Tahlil di Mushola Al-Mubarakah	10 Agustus 2023
18	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar Pengajian di Mushola Uwa Awi	11 Agustus 2023



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



	<ul style="list-style-type: none">• Mencari Sampah Plastik untuk Pengadaan Ecobrick• Pembuatan Bank Sampah• Melakukan galang dana di Desa Kemiri• Kerja bakti membersihkan Taman Baca Masyarakat (TBM) Relasi Kemiri	
19	<ul style="list-style-type: none">• Mencari Sampah Plastik untuk Pengadaan Ecobrick• Melaksanakan Taman Baca Masyarakat (TBM) di TBM Relasi Kemiri• Membantu kegiatan posyandu di Posyandu Cempaka• Mengajar Pengajian di Mushola Uwa Awi• Mempersiapkan hadiah dan perlengkapan untuk perlombaan perayaan kemerdekaan	12 Agustus 2023
20	<ul style="list-style-type: none">• Mengecat Tong Sampah untuk Bank Sampah• Melaksanakan Taman Baca Masyarakat (TBM) di TBM Relasi Kemiri• Membersihkan Sampah Plastik untuk pembuatan Ecobrick• Mengajar Pengajian di Mushola Uwa Awi	13 Agustus 2023
21	<ul style="list-style-type: none">• Jalan sehat bersama masyarakat dalam rangka menyambut hari kemerdekaan yang diselenggarakan di Kecamatan Kemiri• Mencari sampah plastik untuk pengadaan Ecobrick• Bermain bola bersama anak-anak di lapangan samping Kecamatan Kemiri• Mengajar Pengajian di Pondok Ustad Asep	14 Agustus 2023



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



22	<ul style="list-style-type: none">• Kerja bakti lapangan RT 09 untuk mempersiapkan perayaan hari kemerdekaan• Mengerjakan program ecobrick• Mengajar Pengajian di Pondok Ustad Asep	15 Agustus 2023
23	<ul style="list-style-type: none">• Membagikan poster perayaan kemerdekaan ke warga Desa Kemiri• Melanjutkan pengerjaan program ecobrick• Mengajar Pengajian di Pondok Ustad Asep	16 Agustus 2023
24	<ul style="list-style-type: none">• Perayaan kemerdekaan RI di lingkungan RT 09 Desa Kemiri• Yasin dan Tahlil di Posko KKN 135	17 Agustus 2023
25	<ul style="list-style-type: none">• Perayaan kemerdekaan RI di lingkungan RT 09 Desa Kemiri• Perayaan kemerdekaan RI di SDN Kemiri 01• Mengajar Pengajian di Mushola Uwa Awi• Penutupan dan pembagian hadiah perayaan kemerdekaan RI di RT 09 Desa Kemiri	18 Agustus 2023
26	<ul style="list-style-type: none">• Perlombaan keagamaan di Pondok Ustad Asep dan Uwa Awi• Melanjutkan program kerja ecobrick• Melaksanakan Taman Baca Masyarakat (TBM) di TBM Relasi Kemiri	19 Agustus 2023
27	<ul style="list-style-type: none">• Pembagian hadiah lomba keagamaan• Seminar ekonomi tentang Sertifikasi Halal untuk UMKM Desa Kemiri di Kecamatan Kemiri	20 Agustus 2023



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan Taman Baca Masyarakat (TBM) di TBM Relasi Kemiri dan Penutupan• Memberikan buku-buku bacaan baru ke Taman Baca Masyarakat (TBM) Relasi Kemiri• Memberikan ecobrick di lingkungan Taman Baca Masyarakat (TBM) Relasi Kemiri	
28	<ul style="list-style-type: none">• Penutupan di SDN Kemiri 01• Pembagian hadiah perlombaan perayaan kemerdekaan di SDN Kemiri 01	21 Agustus 2023
	<ul style="list-style-type: none">• Kerja bakti di mushola Al-Mubarakah dan mushola Uwa Awi• Penyerahan Mushaf dan Mukena ke Masjid Jami' Al-Inayah	22 Agustus 2023
30	<ul style="list-style-type: none">• Penyerahan plakat ke Desa Kemiri sekaligus penutupan KKN di kantor Desa Kemiri• Pengajian bersama warga lingkungan RT 09 RW 03 Desa Kemiri	23 Agustus 2023
31	Perpisahan dan penutupan bersama warga lingkungan RT 09 RW 03 Desa Kemiri	24 Agustus 2023
32	Penutupan KKN 135 di Kecamatan Kemiri bersama kelompok 134 dan 136	25 Agustus 2023



3. Pelaporan KKN (14 September – 30 November 2022)

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Laporan Mingguan Individu	30 Juli - 20 Agustus 2023
2	Penyusunan E-Book Kelompok	04 September - 30 November 2023
3	Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok	04 September - 30 November 2023
4	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	
5	Pengesahan e-book	
6	Penyerahan e-book hasil KKN	2023
7	Penilaian hasil kegiatan	2023

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam tujuh bagian yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Prolog
Prolog berisi refleksi Dosen Pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN tahun 2023. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik.
2. BAB I Pendahuluan
Dalam BAB I ini berisi tentang dasar pemikiran, pelaksanaan tempat KKN, permasalahan/asset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum pelaksanaan kegiatan di Desa Kemiri.
3. BAB II Metode Pelaksanaan KKN



Dalam BAB II ini berisi tentang metode intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN.

4. BAB III Gambaran Umum Tempat KKN
Dalam BAB III ini berisi tentang karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan informasi secara keseluruhan mengenai Desa Kemiri.
5. BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan
Dalam BAB IV ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang uraian program kerja selama KKN secara detail baik berupa pelayanan maupun pemberdayaan untuk masyarakat Desa Kemiri.
6. BAB V Penutup
Dalam Bab V ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum hasil program KKN yang telah dilaksanakan serta memberikan rekomendasi bagi pemerintah setempat juga bagi tim KKN selanjutnya yang akan mengadakan KKN di Desa Kemiri.
7. Epilog
Bagian terakhir ini berisi kesan-kesan dari masyarakat Desa Kemiri dan penggalan kisah inspiratif KKN.



BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Intervensi sosial adalah suatu upaya perubahan perencana terhadap individu, kelompok maupun komunitas. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial merujuk pada kondisi seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah untuk meningkatkan fungsi sosial Masyarakat. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik dan benar maka kesejahteraan Masyarakat akan semakin mudah diraih.

Kelompok KKN 135 menerapkan metode pendekatan terhadap para perangkat dan warga Desa Kemiri sebagai metode intervensi sosial untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial di Desa Kemiri, dengan melalui pendekatan inilah dapat diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Tahap awal yang dilakukan yakni melakukan survei Desa Kemiri dan tempat yang akan kami jadikan posko selama satu bulan masa KKN berlangsung, serta bertemu dengan para perangkat desa dan tokoh Masyarakat yang ada di Desa Kemiri. Kami mengobservasi mengenai keadaan dan permasalahan pada bidang pendidikan, keagamaan, sosial, kesehatan, dan ekonomi dari Masyarakat desa. Berdasarkan hasil observasi dan informasi yang kami dapat dari perangkat desa, tokoh Masyarakat, dan warga sekitar, lalu kami dapat mengetahui permasalahan yang terdapat di Desa Kemiri dan solusi yang akan kita berikan kepada Desa Kemiri. Kami merealisasikan dengan cara membuat program kerja yang melingkupi perihal yang dibutuhkan seperti mengajar TPA, sekolah dan Taman Baca Masyarakat (TBM), serta melengkapi sarana dan prasarana TBM. Mengadakan posyandu, pemberian Al Quran, perlengkapan ibadah, dan baju layak pakai di Desa.

Berikut merupakan program-program yang telah kami lakukan dengan menggunakan pendekatan terhadap Masyarakat desa, sehingga



diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pada Langkah awal kelompok KKN Gema Senja melakukan analisis dan observasi terhadap desa untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di Desa Kemiri guna memperoleh pendekatan yang tepat dan sesuai dalam menyelesaikan masalah yang ada di Desa Kemiri. Metode pengabdian memiliki dua jenis pendekatan yaitu pendekatan berbasis masalah dan pendekatan berbasis aset. Dalam melakukan pemetaan sosial beberapa metode yang dilakukan antara lain :

1. Survey
2. Observasi
3. Analisis SWOT

Dengan menggunakan dua prinsip yang kami terapkan dalam menjalankan program yaitu prinsip saling belajar dan menghargai perbedaan, dan prinsip keterpaduan. Dalam prinsip saling belajar dan menghargai satu sama lain, Kami menekankan pada kami dan Masyarakat yang awalnya kami berasal dari tempat yang berbeda dan pola pikir yang berbeda menjadi saling belajar bersamaa dalaam kebersamaan, sehingga dalam proses dan kesempatan ini diharapkan kami dan Masyarakat menjadi selaras dalam mencapai gagasan utama. Dalam menjalankan program KKN 135 diharapkan dapat membangun nilai-nilai kebersamaan sehingga dapat menumbuhkan penghargaan pada perbedaan dan kebersamaan.

Setelah mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada diperlukan adanya konsep pemberdayaan masyarakat sebagai media untuk membawa individu, kelompok dan Masyarakat supaya mereka mampu mengelola lingkungan dan meraih tujuan mereka, sehingga dapat bekerja dan membantu diri mereka serta orang lain untuk memaksimalkan kualitas hidup.

Menurut Surjono dan Nugroho mengatakan bahwa definisi terhadap pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dimana



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



Masyarakat di dorong untuk meningkatkan kemandirian dalam mengembangkan perikehidupan mereka.

Berdasarkan dua prinsip yang kami terapkan dalam melaksanakan program kerja, kami berusaha mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di Desa Kemiri dan menyelesaikan permasalahan sesuai dengan kemampuan kami dan warga desa miliki. Kami berharap, Masyarakat Desa Kemiri mampu bersama-sama membangun dan menerapkan kualitas hidup yang makmur dan juga dapat meningkatkan sesuai tujuan awal program kami.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

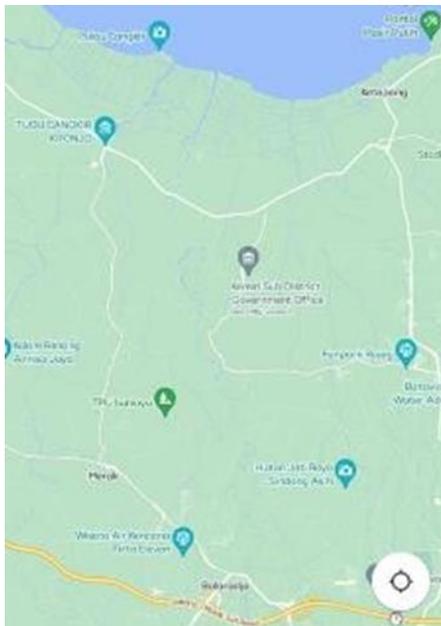
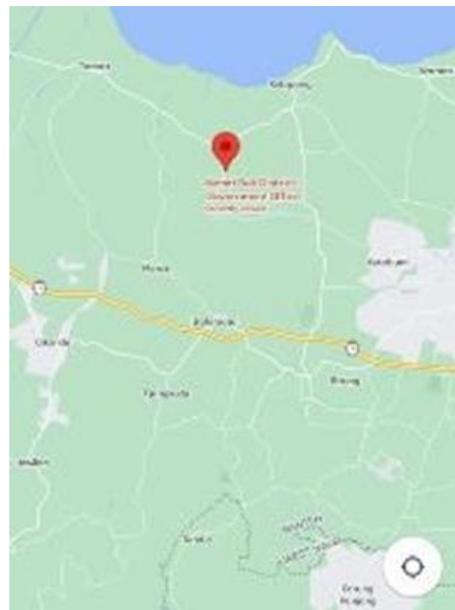
Secara Geografis, Kecamatan Kemiri berada di Sebelah Utara Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang, dengan luas wilayah 3,054 Km², meliputi luas wilayah daratan sebesar 2,870,76 Km². dari jumlah tersebut persawahan mencapai 1.578 Km² dan pemukiman/perkampungan mencapai 1.005 Km², selebihnya 286,24 Km² untuk perkantoran, perkebunan, taman dan sarana fasos fasum.

Sedangkan Desa Kemiri termasuk daripada salah satu desa di Kecamatan Kemiri sekaligus ibukota dari Kecamatan Kemiri yang memiliki luas wilayah 4,63 Km². Selain desa Kemiri, juga terdapat desa Legok Sukamaju, Ranca Labuh, Kelebet, Patra Manggala, Karang Anyar, dan desa Lontar.

B. Letak Geografis

Desa Kemiri merupakan desa terbesar kedua di Kecamatan Kemiri. Desa Kemiri memiliki tipologi berbentuk persawahan. Hal ini terlihat dari masih luasnya lahan pertanian di Desa Kemiri. Desa Kemiri memiliki jarak 20 km dari Tigaraksa, pusat pemerintahan Kabupaten Tangerang. Selain itu, Desa Kemiri berjarak 60 km dari Serang, Ibukota Provinsi Banten. Jarak Desa Kemiri dari kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sendiri sejauh 61 km dan memakan waktu 2 jam perjalanan dengan menggunakan sepeda motor. Adapun batas wilayah Desa Kemiri adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Karang Anyar dan Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Desa Jambu Karya, Kecamatan Sindang Jaya dan Sukamulya
- Sebelah Barat : Desa Klebet dan Kecamatan Kronjo
- Sebelah Timur : Desa Pangerangan, Kecamatan Mauk dan Rajeg



C. Struktur Penduduk

1) Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Desa Kemiri berdasarkan data pada tahun 2023, tercatat sebanyak 9.474 penduduk. Dimana terdapat 2.686 kepala keluarga (KK) dalam desa tersebut. kemudian berdasarkan pengklasifikasian jenis kelamin, maka diketahui terdapat 4.852 penduduk pria dan 4.670 penduduk wanita.

Tabel 3.1 Kondisi Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

No	Nama Dusun Lingkungan	Jumlah KK	Jumlah Jiwa	
			Laki-Laki	Perempuan
1	RW 001	559	905	917
2	RW 002	570	915	905
3	RW 003	651	1165	1037
4	RW 004	432	892	887
5	RW 005	502	975	924
Jumlah		2714	4852	4670

2) Keadaan Penduduk Menurut Agama

Berdasarkan keadaan penduduk menurut agama, penduduk desa kemiri mayoritas memeluk agama Islam. Hal ini terukur dalam bentuk presentase, dimana jumlah presentase penduduk desa yang memeluk agama Islam sebanyak 97%, sedangkan 3% yang merupakan minoritas penduduk desa kemiri beragama Kristen.

3) Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian



Dalam diagram tersebut tercatat keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian, dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk desa kemiri memiliki pekerjaan sebagai petani, yakni sebesar 35%. Kemudian selain menjadi petani, banyak penduduk desa yang menjadi buruh tani, yakni sebesar 27%. Data tersebut menunjukkan penduduk memilih pekerjaan sebagai petani dan buruh tani cukup banyak, dilihat dari topografi desa kemiri masih banyak terdapat lahan sawah. Kemudian mata pencaharian penduduk lainnya adalah Swasta sebanyak 12% dan Wiraswasta sebanyak 10%, sedangkan untuk buruh bangunan, nelayan, penyedia jasa, dan PNS masing-masing memiliki kurang dari 10%.

4) Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Dilihat dari tingkat pendidikan penduduk desa kemiri, maka tercatat bahwa penduduk yang mengenyam pendidikan hingga perguruan tinggi di wilayah ini terbilang cukup rendah. Hal ini didasari berdasarkan pencatatan jumlah lulusan diploma sebanyak 38 orang, lulusan S1 sebanyak 11 orang, lulusan S2 sebanyak 2 orang dan lulusan S3 sebanyak 4 orang. Selanjutnya tercatat lulusan SD, SMP, dan SMA secara berurutan yakni sebanyak 1500, 1288, dan 1300. Selain itu pentingnya pandangan masyarakat masih dinilai kurang dikarenakan masih terdapat penduduk yang tidak lulus sekolah ataupun tidak sekolah.

Tabel 3.2 Lulusan Pendidikan Umum

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
----	--------------------	----------------

1	Taman Kanak-Kanak	80
2	Sekolah Dasar	1655
3	SMP	1798
4	SMA	1333
5	Akademi/D1-D3	132
6	Sarjana	11
7	Pascasarjana	2

Sumber: Profil
Desa Kemiri

Tabel 3.3 Lulusan Pendidikan
Pendidikan Khusus

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Pondok Pesantren	399
2	Pendidikan Keagamaan	345
3	Sekolah Luar Biasa	45
4	Kursus Keterampilan	67

Sumber: Profil
Desa Kemiri

Tabel 3.2 Tidak Lulus dalam Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Tidak Lulus Sekolah	68
2	Tidak Sekolah	96

Sumber: Profil
Desa Kemiri

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Desa Kemiri terdiri dari berbagai macam fasilitas, yaitu terdapat sarana bagian pemerintahan, sarana bagian pendidikan, sarana bagian peribadatan, serta sarana bagian Kesehatan.

1) Sarana Pemerintah

Sarana prasarana pemerintah di Desa Kemiri terdapat sebuah gedung kantor kecamatan dan kantor Desa Kemiri. Gedung ini menjadi pusat segala kegiatan dan perkumpulan karang taruna serta ibu-ibu PKK.



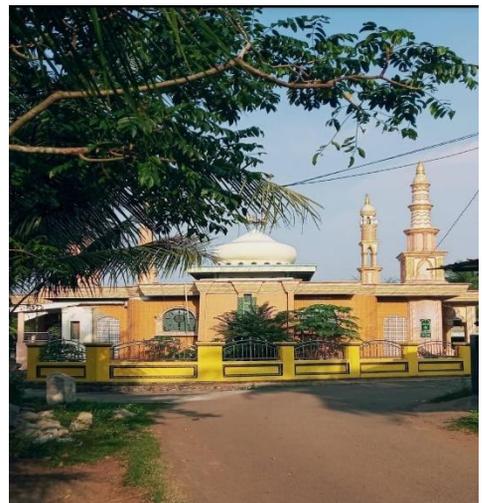
2) Sarana Pendidikan

Adapun sarana prasarana pendidikan yang dimiliki oleh Desa Kemiri terdiri dari beberapa sekolah. Terdapat 2 buah Paud. Lalu terdapat 2 TK. Lalu terdapat 3 SD. Lalu terdapat 1 buah SMP, dan terdapat 1 buah SMA.



3) Sarana Peribadatan

Sarana dan Prasarana di Desa Kemiri yakni terdapat satu masjid, tiga mushalla dan 2 Taman Baca Al-Qur'an (TPA).



4) Sarana Kesehatan

Desa kemiri memiliki sarana prasarana berupa puskesmas. Dimana puskesmas ini menjadi pelayanan bagi masyarakat desa kemiri yang mengalami gejala-gejala penyakit, serta untuk mengecek berbagai Kesehatan lainnya.





BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Mengidentifikasi masalah hingga dapat memecahkan permasalahan di Desa Kemiri merupakan salah satu tahapan awal untuk membuat suatu perencanaan kegiatan program kerja yang nantinya akan diimplementasikan. Deskripsi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pada Desa Kemiri didapatkan dari hasil identifikasi masalah.

Dari permasalahan yang ditemukan maka perlu adanya pemfokusan. Maka hasil dari identifikasi masalah tersebut kami membuat program berdasarkan analisa SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats) dari Desa Kemiri serta potensi yang dimiliki peserta KKN.

Beberapa permasalahan yang perlu untuk difokuskan di Desa Kemiri yaitu permasalahan keagamaan, pendidikan, lingkungan, kesehatan dan ekonomi. Dan berikut hasil dari analisis SWOT pada Desa Kemiri.

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal		
	<ul style="list-style-type: none">• Adanya tempat pengajian (kobong) sebagai tempat mengajar ilmu agama Islam• Tingginya minat untuk belajar agama sejak dini• Tersedianya musholla sebagai tempat beribadah dan kegiatan lainnya.	<ul style="list-style-type: none">• Tidak terfokusnya tempat mengaji bagi anak-anak• Kurangnya fasilitas penunjang ibadah• Kurangnya tenaga pengajar di tempat mengaji anak- anak



OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ul style="list-style-type: none">• Adanya mahasiswa yang berkompeten dalam ilmu agama• Dukungan sponsor berupa sumbangan Al-Quran dan perlengkapan alat sholat	<ul style="list-style-type: none">• Memanfaatkan antusias masyarakat dengan diadakannya peringatan tahun baru Islam• Memberikan dukungan semangat untuk terus memperdalam ilmu agama	<ul style="list-style-type: none">• Memanfaatkan SDM dari kelompok KKN Gema Senja untuk melakukan proses mengajar ilmu agama• Mengadakan kegiatan pengadaan mushaf Al-Quran
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ul style="list-style-type: none">• Terbatasnya informasi yang didapat terkait tempat pemberian sumbangan.	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan diplomasi pada Kementerian Agama untuk pengadaan Al-Quran• Pengadaan perlengkapan alat sholat untuk pihak yang membutuhkan	<ul style="list-style-type: none">• Membagikan mushaf al-Quran dan perlengkapan alat sholat kepada pihak yang membutuhkan ke mushola atau tempat pengajian



Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:

- Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Al-Qur'an
- Kegiatan yasinan mingguan
- Pengadaan Al-Quran dan seperangkat alat sholat
- Perlombaan Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Lingkungan

Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal		
	<ul style="list-style-type: none">• Adanya dukungan aparat desa setempat untuk mengadakan kegiatan kebersihan lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Tidak adanya organisasi yang menghimpun remaja setempat



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ul style="list-style-type: none">• Dukungan dari pihak Rukun Tetangga dan masyarakat dalam kegiatan bersama• Adanya kemampuan anggota laki-laki dari kelompok KKN Gema Senja dalam membuat bank sampah• Adanya dukungan berupa sumbangan barang dari anggota kelompok KKN Gema Senja.	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kerja bakti dan pembersihan lingkungan desa bersama remaja dan warga• Melibatkan Anggota KKN Gema Senja dalam membuat Bank Sampah untuk membuat lingkungan desa sekitar menjadi bersih• Membantu mengadakan Peringatan HUT RI ke 78	<ul style="list-style-type: none">• Menjalin tali silaturahmi dengan remaja dan warga untuk mempererat kebersamaan• Membagi anggota kelompok ke tempat masing-masing agar tercapai kebersamaan semuanya

THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ul style="list-style-type: none">• Pengaruh media sosial yang menyebabkan individualisme para pemuda• Adanya “sekat” antara satu wilayah dengan wilayah lainnya	<ul style="list-style-type: none">• Mengarahkan generasi muda untuk berkegiatan bersama dengan mengadakan kegiatan olahraga bersama	<ul style="list-style-type: none">• Membangun suasana kekeluargaan di Desa Kemiri• Merangkul remaja setempat untuk melakukan kegiatan bersama

Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:

- Bank Sampah
- Kerja bakti mushola
- Gotong royong lingkungan
- Perayaan HUT RI ke- 78
- Olahraga

Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Internal Eksternal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none">Adanya dukungan aparat lingkungan terhadap kegiatan bidang perekonomian	<ul style="list-style-type: none">Masih kurangnya pemahaman para warga terkait pemberdayaan masyarakat dengan wawasan optimal melalui peng-efektifan UMKM dan Sertifikasi Halal

Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:

- Penyuluhan terkait pentingnya kesadaran sertifikasi halal di masyarakat dalam kegiatan UMKM.

Matriks SWOT Bidang Kesehatan		
Internal	STRENGTH (S) <ul style="list-style-type: none"> Adanya dukungan dari pihak posyandu 	WEAKNESS (W) <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan yang diajukan sudah tersedia sebelumnya di posyandu
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Adanya mahasiswa dari kelompok yang berkompeten dalam bidang kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerja sama dengan pihak posyandu dalam program yang dibuatnya 	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak posyandu
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kerja sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengadaan posyandu untuk balita 		



B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan di antaranya sebagai berikut:

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Gema Senja Bersih
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none">• Lingkungan Desa Kemiri, 29 Juli 2023• Kobong Ustadz Asep, 03 Agustus 2023• Lapangan RT 09, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Hafidudin Anggota: Semua Anggota KKN Gema Senja 135
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">• Membersihkan dan mempersiapkan lokasi untuk perayaan HUT RI Ke-78, sekaligus sebagai bentuk silaturahmi dengan warga Desa Kemiri.• Membersihkan dan merapihkan halaman Kobong Ustadz Asep agar lebih nyaman untuk kegiatan belajar mengajar santri.
Sasaran	Warga Desa Kemiri dan Santri Kobong Ustadz Asep
Target	20 warga sekitar



Deskripsi kegiatan	<p>Kegiatan kerja bakti bersama warga Kemiri dalam rangka persiapan HUT RI ke-78 dan bersama santri kobong Ustadz Asep dalam rangka membersihkan lingkungan kobong adalah sebuah upaya kolaboratif untuk membersihkan, memeriahkan, dan mempersiapkan perayaan kemerdekaan Indonesia. Kegiatan tersebut bisa dideskripsikan dalam 2 poin berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pembersihan Lingkungan: Warga Kemiri berkumpul untuk membersihkan lingkungan sekitar desa, termasuk jalan-jalan, Lapangan, dan fasilitas umum. Kami bersama warga membersihkan sampah, menggemburkan tanah, menyabut rumput, dan merapikan area publik.2. Kegiatan Sosial: Selama kerja bakti, kami bersama warga juga mengadakan kegiatan sosial seperti pembagian makanan dan minuman kepada para pekerja, serta saling berinteraksi dan berbagi cerita seputar program KKN. <p>Kegiatan kerja bakti seperti ini bukan hanya mempersiapkan perayaan HUT RI, tetapi juga memperkuat rasa persatuan, gotong royong, dan cinta tanah air di antara warga desa Kemiri.</p>
Hasil Pelayanan	Tim KKN bersama kurang lebih 20 warga Desa Kemiri berhasil membersihkan lokasi yang akan dipakai untuk kegiatan HUT RI ke-78
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Gema Senja Berbagi
Nama Kegiatan	Donasi Al-Qur'an dan Alat Sholat
Tempat , Tanggal	Masjid Jami' Al-Inayah, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Rian Sugiarta Tim : Hafiduddin, Adlian Muzaki, Muhammad Hanif Saputra
Tujuan	Sebagai fasilitas penunjang ibadah
Sasaran	Masjid Jami' Al- Inayah
Target	1 Masjid di Desa Kemiri bisa mendapatkan Al-Qur'an dan Alat ibadah dari kelompok KKN.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kontribusi positif dalam memperkuat dan menjaga keberlangsungan ibadah di Masjid Al-Inayah. Dalam kegiatan ini, kelompok KKN 135 mengumpulkan dana dan mendonasikan Al-Quran, serta alat sholat berupa mukena kepada masjid Al-Inayah. Donasi ini bertujuan untuk memberikan akses lebih mudah dan lebih lengkap kepada jamaah yang berkunjung ke masjid, terutama mereka yang mungkin musafir dan tidak memiliki peralatan sholat yang memadai.



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



Hasil Pelayanan	1 Masjid di Desa Kemiri mendapatkan bantuan pengadaan Al-Qur'an dan alat Ibadah dari kelompok KKN
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Gema Senja Gotong Royong
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI Ke-78
Tempat , Tanggal	Desa Kemiri , 17 - 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Tiga Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Muhammad Aidil Fahdiansyah Tim : Seluruh anggota gema senja
Tujuan	Memeriahkan dan menumbuhkan semangat patriotisme masyarakat melalui perayaan 17 agustusan
Sasaran	Warga Desa Kemiri
Target	50 warga Desa Kemiri ikut serta memeriahkan perayaan HUT RI ke-78
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan perayaan HUT RI ke-78 di Desa Kemiri yang diadakan oleh Kelompok KKN 135 merupakan

upaya untuk mempererat persatuan dan kesatuan, merayakan budaya Indonesia, dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Selain itu, acara ini juga mempromosikan semangat nasionalisme dan cinta tanah air di kalangan warga Desa Kemiri.

Berikut adalah deskripsi kegiatan perayaan tersebut:

1. **Pembukaan Resmi:** Acara diawali dengan pembukaan non formal oleh ketua panitia acara.

2. **Perlombaan untuk Anak-Anak:**

- **Lomba Kerupuk:** Anak-anak bersaing untuk memakan kerupuk yang tergantung di atas dengan mata tertutup.

- **Lomba Kelereng:** Anak-anak berlomba untuk membawa kelereng menggunakan sendok yang digigit dimulut.

- **Lomba Paku Botol:** Anak-anak mencoba untuk memasukkan paku ke dalam botol dengan mata tertutup, menguji akurasi mereka.

- **Lomba Balap Karung:** Anak-anak berlomba dalam karung goni, menciptakan momen kegembiraan dan persaingan yang seru.

- **Lomba Topi Keranjang:** Anak-anak berlomba mengenakan topi keranjang yang di atasnya dipasang pengait dan berlomba mengaitkannya pada lubang yang digantung.

3. **Perlombaan untuk Dewasa:**



	<ul style="list-style-type: none">- Lomba Malu Paku: Peserta dewasa mencoba memalu paku yang sudah terpasang dikayu, setiap kelompok terdiri dari 3 anggota dan setiap anggota hanya memiliki 1 kali kesempatan setiap putarannya.- Lomba Balon Air: Peserta berlomba mengisi balon air dan menusuknya menggunakan jarum- Lomba Bakiak: Peserta berjalan menggunakan bakiak, menguji keseimbangan dan koordinasi mereka.- Lomba Estafet Sarung: Tim-tim berlomba dalam memindahkan sarung dengan cara dimasukan kedalam tubuh secara berurutan, menambah unsur kerjasama dan kecepatan.- Lomba Bola Terong: Peserta menggiring bola menggunakan terong yang diikatkan di pinggang peserta.- Joget Bangku: Semua peserta dan penonton dapat bersama-sama berjoget dengan irama musik yang menggembirakan.
Hasil Pelayanan	50 lebih warga Desa Kemiri mendapatkan pengalaman dan semangat perayaan HUT RI ke-78
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Gema Senja Gotong Royong



Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI Ke-78
Tempat, Tanggal	SDN Kemiri 1 , 18-19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dua hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Prayuda Hadi Ariyanto Tim : Siti Nursiah , Fadia Nur Haliza, Dita Ariza, Muhammad Hanif Saputra, Dinda Salsabila, Milati Hanifa, Bintan Ruhama
Tujuan	Memeriahkan serta menjaga semangat patriotisme sebagai bangsa Indonesia.
Sasaran	Siswa SDN 01 Kemiri
Target	100 lebih siswa SDN 01 Kemiri
Deskripsi Kegiatan	<p>Perayaan Hut RI ke-78 SDN 1 Kemiri adalah acara yang meriah dan penuh semangat, dirancang untuk menghormati perjuangan pahlawan kita dan merayakan kemerdekaan Indonesia. Acara ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan antara siswa, guru, dan masyarakat setempat. Berbagai kegiatan dan perlombaan yang menyenangkan telah disiapkan untuk melibatkan semua orang dalam perayaan ini.</p> <p>Perlombaan:</p> <p>Kelas 1 dan Kelas 2 - Lomba Mewarnai: Anak-anak kelas 1 dan 2 akan berpartisipasi dalam lomba mewarnai yang penuh warna dan kreativitas. Ini</p>



	<p>adalah kesempatan bagi mereka untuk mengekspresikan imajinasi mereka melalui seni lukis.</p> <p>Kelas 3 - Lomba Balap Kelereng: Siswa kelas 3 akan berlomba dalam lomba balap kelereng yang akan menguji keahlian mereka dalam mengendalikan kelereng dengan cerdas dan cepat.</p> <p>Kelas 4 - Lomba Memasukkan Bendera ke dalam Botol: Siswa kelas 4 akan berkompetisi dalam lomba yang membutuhkan keterampilan presisi, yaitu memasukkan bendera kecil ke dalam botol dengan tepat.</p> <p>Kelas 5 - Lomba Balap Karung: Lomba balap karung akan menguji kecepatan, keseimbangan, dan koordinasi siswa kelas 5 saat mereka berlomba dengan melompat dalam karung.</p> <p>Kelas 6 - Tarik Tambang: Lomba tarik tambang adalah lomba kekuatan dan kerjasama yang melibatkan siswa kelas 6 serta menunjukkan semangat persatuan dan kebersamaan.</p>
Hasil Pelayanan	Lebih dari 100 siswa SDN 01 Kemiri mendapatkan pengalaman perayaan HUT RI yang meriah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Gema Senja Bersih



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Pengadaan Bank Sampah
Tempat, Tanggal	Desa Kemiri, 10 - 20 agustus 2023
Lama Pelaksanaan	10 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nabil Nailin Nasywa Anggota: Rian Sugiarta, Faiz Al Faruq, M. Hanif Saputra, M. Aidil Fahdiansyah, Nabila Archelia Putri, Alviatul Zanah, Rifda Zahrani.
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Kemiri akan pentingnya pengelolaan sampah yang benar.• Mengurangi pencemaran lingkungan akibat pembuangan sampah sembarangan.• Memberikan infrastruktur yang memadai untuk pengumpulan dan pemilahan sampah di desa.• Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah.
Sasaran	Warga Desa Kemiri, TK Pelangi Indah, dan SDN 1 Kemiri
Target	4 Unit Bank Sampah Terdistribusikan
Deskripsi Kegiatan	Pengadaan tempat sampah bukan hanya tentang pembuatan wadah untuk sampah, tetapi juga merupakan langkah menuju pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan lingkungan yang lebih baik. Itu sebabnya langkah ini sangat penting dalam



	<p>meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan di Desa Kemiri.</p> <p>Langkah-langkah Program:</p> <ul style="list-style-type: none">• Studi Awal: Kelompok KKN 135 melakukan studi awal untuk mengidentifikasi lokasi-lokasi strategis di Desa Kemiri yang membutuhkan tempat sampah. Mereka juga mengumpulkan data tentang volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat.• Perencanaan: Setelah studi awal, kelompok merencanakan lokasi dan jenis tempat sampah yang sesuai dengan kebutuhan desa, seperti tempat sampah komunal, tempat sampah sekolah, dan tempat sampah di tempat umum yang disesuaikan dengan budget yang ada.• Pengadaan Tempat Sampah: Kelompok KKN 135 mengumpulkan dana untuk membeli pipa dan ember sebagai bahan utama yang dibutuhkan untuk pembuatan tempat sampah.• Pemasangan Tempat Sampah: Setelah tempat sampah terpenuhi, kelompok ini bekerja sama dengan masyarakat setempat dan pihak pihak terkait untuk pengalokasian tempat sampah di lokasi-lokasi yang telah strategis.
Hasil Pelayanan	4 Unit Tempat Sampah Terdistribusikan di lingkungan Desa Kemiri, TK Pelangi Indah, dan SDN 1 Kemiri.



Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Gema Senja Mengaji
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Lomba Keagamaan
Trempat, Tanggal	Mushola Wa Awi ,18-19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Dua Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Rian Sugiarta Tim : Faiz Alfaruq , M. Aidil fahdiansyah, Nabil Nailin Nasywa
Tujuan	Menggali potensi keagamaan dan pengetahuan agama di kalangan anak-anak
Sasaran	Murid pengajian di Mushola Wa awi dan Mushola Al Mubarakah
Target	50 Murid pengajian di Mushola Wa awi dan Mushola Al Mubarakah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Lomba Keagamaan di Mushola Wa Awi dan Mushola Al Mubarakah yang diselenggarakan oleh Kelompok KKN 135 adalah upaya untuk memperkuat pemahaman agama dan semangat kebersamaan dalam masyarakat setempat. Kegiatan ini dirancang untuk menggali potensi keagamaan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



	<p>dan pengetahuan agama di kalangan anak-anak , sambil memberikan hiburan yang bermanfaat.</p> <p>Perlombaan:</p> <p>Lomba Mewarnai: Lomba mewarnai diadakan untuk anak-anak dalam usia sekolah dasar. Mereka akan diberikan gambar-gambar yang berhubungan dengan ajaran agama, seperti masjid, Al-Quran, atau nabi. Lomba ini bertujuan untuk menginspirasi kreativitas mereka sambil memperkenalkan elemen-elemen keagamaan dalam seni.</p> <p>Quiz Keagamaan: Lomba Quiz Keagamaan akan diikuti oleh seluruh peserta pengajian mushola. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuis akan mencakup materi yang telah disampaikan saat proses KBM berlangsung. Lomba ini bertujuan untuk menguji pengetahuan agama dan meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan.</p>
Hasil Pelayanan	50 Murid berpartisipasi dalam lomba keagamaan
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Gema Senja Literasi
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Donasi Buku untuk TBM Relasi



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



Tempat, Tanggal	TBM Relasi Kemiri, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Rabiah Al Adawiyah Ardian. Anggota: Nisa Nurrohmah, Adlian Muzakki, Bintang Ruhama, Siti Nursiah
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">• Meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Kemiri.• Mendorong perkembangan keterampilan membaca dan menulis anak-anak.• Menyediakan akses lebih baik terhadap buku bacaan berkualitas bagi anak-anak di Desa Kemiri.• Membantu membentuk TBM Relasi sebagai pusat literasi yang lebih baik dan berkelanjutan.
Sasaran	Anak - Anak dan Remaja di Desa Kemiri
Target	20 anak-anak di Desa Kemiri bisa mendapatkan fasilitas
Deskripsi Kegiatan	<p>Program pengadaan buku bacaan baru untuk anak-anak di TBM (Taman Bacaan Masyarakat) Relas di Desa Kemiri yang dilakukan oleh Kelompok KKN 135 adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca anak-anak dan mengembangkan literasi di masyarakat desa. Berikut adalah deskripsi lengkap dari program tersebut:</p> <p>Kegiatan Program:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengumpulan Dana: Kelompok KKN 135 akan mengumpulkan dana dari berbagai

sumber, termasuk sponsor lokal, donasi masyarakat, dan potongan anggaran dari dana KKN mereka sendiri. Dana ini akan digunakan untuk pembelian buku-buku baru.

- **Seleksi Buku-Buku Berkualitas:** Anggota kelompok akan bekerja sama dengan tenaga pengajar di TBM Relas untuk memilih buku-buku yang sesuai dengan usia dan minat anak-anak. Buku-buku ini harus edukatif, menghibur, dan sesuai dengan standar literasi.
- **Pengadaan dan Pengiriman Buku:** Setelah buku-buku dipilih, mereka akan dibeli dan diadakan di TBM Relas. Ini melibatkan proses pengadaan dan pengiriman yang cermat untuk memastikan buku-buku sampai dengan aman.
- **Pengenalan Buku Baru:** Anak-anak akan diundang ke TBM Relas untuk acara pengenalan buku-buku baru. Ini bisa berupa ceramah singkat tentang buku-buku tersebut, membaca bersama, atau bahkan kegiatan seni terkait buku.
- **Monitoring dan Evaluasi:** Kelompok KKN 135 akan melakukan pemantauan berkala terhadap penggunaan buku-buku ini dan memastikan bahwa mereka berdampak positif terhadap minat baca anak-anak.



	<p>Evaluasi berkala akan membantu dalam memperbaiki program.</p> <p>Program pengadaan buku bacaan baru untuk anak-anak di TBM Relas di Desa Kemiri oleh Kelompok KKN 135 adalah langkah positif dalam mendukung pendidikan dan perkembangan anak-anak, serta meningkatkan literasi di komunitas lokal.</p>
Hasil Pelayanan	20 anak
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan di antaranya sebagai berikut :

Bidang	Sosial dan Keagamaan
Program	Kegiatan Belajar Mengajar Al-Qur'an
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Mengajar mengaji di Musholla Al- Mubarakah dan Musholla Wa'awi
Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none">• Musholla Al-Mubarakah, 31 Juli - 23 Agustus 2023• Musholla Wa'awi, 31 Juli - 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	24 hari



Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Rian Sugiarta Tim : Nabil Nailin Nasywa, Muhammad Aidil Fahdiansyah, Faiz Al Faruq
Tujuan	Membantu anak-anak Desa Kemiri dalam mengaji
Sasaran	Anak-anak Desa Kemiri pada Musholla Al-Mubarakah dan Musholla Wa'awi
Target	30 anak Desa Kemiri
Deskripsi kegiatan	Pada bidang keagamaan ini kami mempunyai program mengajar mengaji. Objek sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak Desa Kemiri terutama RT 09 RW 03. Melihat kegiatan aktif pada musholla al Mubarakah dan Musholla Wa'awi, kami mencoba untuk ikut andil dalam proses pengajarannya dengan tim Rian Sugiarta, Nabil Nailin Nasywa, Muhammad Aidil Fahdiansyah, Faiz Al Faruq. Di kedua musholla tersebut, kami mengajar Membaca pelafalan huruf hijaiyah, Tajwid, praktek ibadah, do'a sehari-hari, Membaca iqro serta sholawat yang merujuk pada modul ajar.
Hasil Pelayanan	30 anak Desa Kemiri mengaji dengan baik dan menambah wawasan mereka dalam bidang Ilmu Agama
Keberlanjutan Program	Program ini terus berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar mata pelajaran tingkat SD
Nomor Kegiatan	



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



Nama Kegiatan	Mengajar di SD
Tempat, Tanggal	SDN 1 Kemiri, 31 Juli - 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	14 hari
Tim Pelaksana	Tim : Hafiduddin, Bintan Ruhama Ibralaela, Nabila Archelia Putri, Raihana Nursaibah, Celine Esthelica, Alviatul Zanah, Prayuda Hadi Arianto, Dita Ariza, Siti Nursiah, Adlian Muzaki, Fadia Nur Haliza, Rabiah Al Adawiyah Ardian, Rifda Zahrani, Millati Hanifah, Muhammad Aidil Fahdiansyah, Dinda Salsabila Muttaqin, Muhammad Hanif Saputra, Nisa Nurohmah, Nurhasanah
Tujuan	Membantu siswa-siswi dalam memahami pelajaran yang sedang ditekuni
Sasaran	Siswa-siswi SDN 1 Kemiri
Target	Kelas 3 - Kelas 5
Deskripsi kegiatan	Untuk bidang pendidikan ini kami melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada siswa-siswi SDN 1 Kemiri. Objek sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi SDN 1 Kemiri. Seluruh tim mengajar sesuai kompetensinya masing-masing dan disesuaikan dengan jadwal yang sudah disepakati bersama dengan pihak sekolah. Sedangkan mata pelajaran yang diajarkan adalah Matematika, Kewarganegaraan, Pendidikan Agama Islam, Bahasa Indonesia, dan juga Bahasa Inggris. Tim mengajarnya adalah Hafiduddin, Bintan Ruhama Ibralaela, Nabila Archelia Putri, Raihana Nursaibah, Celine Esthelica, Alviatul Zanah, Prayuda Hadi Arianto, Dita Ariza, Siti Nursiah, Adlian Muzaki, Fadia Nur Haliza,



KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang



	Rabiah Al Adawiyah Ardian, Rifda Zahrani, Millati Hanifah, Muhammad Aidil Fahdiansyah, Dinda Salsabila Muttaqin, Muhammad Hanif Saputra, Nisa Nurohmah, Nurhasanah.
Hasil Pelayanan	Lebih dari 100 siswa-siswi dapat memahami pelajaran yang sedang ditekuni dan juga dapat memahami dengan baik.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut

Bidang	Ekonomi
Program	Sosialisasi Pengembangan Ekonomi Masyarakat
Nomor Kegiatan	
Nama Kegiatan	Pemberdayaan Masyarakat dengan wawasan optimal melalui pengefektifan UMKM daerah
Tempat, Tanggal	Aula Kecamatan Kemiri, 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	satu hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Dinda Salsabila Muttaqin Tim : Celine Esthelica, Prayuda Hadi Arianto, Raihana Nursaibah
Tujuan	Untuk mengetahui tata cara memiliki Sertifikasi Halal UMKM.



Sasaran	Masyarakat Desa Kemiri terutama RT 09 RW 03 Kecamatan Kemiri.
Target	20 lebih pedagang UMKM Desa Kemiri
Deskripsi kegiatan	Pada bidang ekonomi ini kami mencoba mengadakan seminar Sertifikasi Halal. Objek sasaran dari kegiatan ini adalah pedagang UMKM di Desa Kemiri RT 09 RW 03 dengan membahas mengenai pemberdayaan masyarakat dengan wawasan optimal melalui pengefektifan UMKM daerah yaitu sertifikasi halal. Tim sosialisasi ini adalah Celine Esthelica, Dinda Salsabila Muttaqin, Raihana Nursaibahdan di moderatori oleh Prayuda Hadi Arianto.
Hasil Pelayanan	Lebih dari 20 pedagang UMKM Masyarakat Desa Kemiri dapat mengetahui tata cara memiliki sertifikat halal.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berlanjut

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari Kegiatan yang sudah dilaksanakan. Begitupun ada beberapa faktor pendorong dan faktor penghambat jalannya program kerja pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Kemiri. Di antara lainnya:

1. Faktor Pendorong

a. Dana Iuran Mahasiswa: Adanya dana dari iuran mahasiswa memungkinkan kelompok KKN 135 untuk membiayai berbagai kegiatan dan program yang mereka

jalankan. Dana ini dapat digunakan untuk pembelian peralatan, bahan, atau mendukung keperluan program lainnya.

b. **Antusiasme Warga:** Antusiasme dan dukungan dari warga desa Kemiri sangat penting dalam menjalankan program KKN. Dukungan mereka menciptakan lingkungan yang positif dan membantu kelompok KKN dalam melaksanakan program dengan lancar.

c. **Partisipasi Aktif Tokoh Masyarakat dan Agama:** Keterlibatan aktif tokoh masyarakat dan agama bisa menjadi dorongan besar dalam menjalankan program KKN. Mereka bisa membantu memfasilitasi komunikasi antara kelompok KKN dan warga, serta memberikan arahan yang berharga.

d. **Akses yang Mudah dari Posko KKN ke Tempat Sasaran Program:** Akses yang mudah dari posko KKN ke tempat sasaran program memudahkan kelompok KKN dalam mengorganisir dan melaksanakan kegiatan. Ini juga menghemat waktu dan energi yang dapat digunakan untuk menjalankan program.

e. **Semangat dan Keikhlasan Tim:** Semangat tinggi dan keikhlasan anggota kelompok KKN merupakan faktor utama dalam mencapai kesuksesan program. Semangat ini akan membantu mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan program.

2) Faktor Penghalang

a. **Situasi Politik yang Memanas:** Situasi politik yang sedang memanas, terutama dalam konteks pemilihan kepala desa, dapat mengganggu pelaksanaan program KKN. Ketidakstabilan politik bisa mengalihkan perhatian pengurus desa dari program KKN atau bahkan mempengaruhi partisipasi aktif warga.

b. **Kondisi Posko yang Terbatas:** Kondisi posko yang kurang memadai, seperti keterbatasan fasilitas mandi dan ruang, menjadi hambatan dalam menjalankan program KKN



dengan nyaman. Ini dapat mempengaruhi kedisiplinan anggota kelompok KKN.

c. Kesulitan dalam Menghubungi Instansi: Kesulitan dalam menghubungi instansi yang diperlukan untuk mendukung program dapat menghambat pelaksanaan program. Komunikasi yang kurang efektif dengan instansi terkait bisa mengganggu aliran informasi dan bantuan yang diperlukan.

d. Kurangnya Literasi di Kalangan Anak-Anak: Masih adanya anak-anak yang belum bisa membaca di lingkungan desa Kemiri menunjukkan adanya tantangan dalam aspek literasi. Meningkatkan literasi memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dan mungkin membutuhkan waktu yang lebih lama.

Untuk mengatasi faktor penghalang, kelompok KKN 135 dapat mencari solusi seperti berkomunikasi secara efektif dengan warga desa dan mencari dukungan dari tokoh masyarakat, serta memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Selain itu, penting untuk tetap fokus pada tujuan program dan menjaga semangat tim dalam mengatasi hambatan-hambatan yang muncul selama pelaksanaan program.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Awal sampai akhir terbentuknya kelompok KKN Gema Senja 135, kami telah membuat program kegiatan kerja dimana program kerja tersebut hasil survey kami, perolehan data profil desa, beserta informasi-informasi terkait yang kami sandingkan dengan kemampuan kompetensi kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok berdasarkan disiplin jurusan perkuliahan yang beragam. Selain kompetensi yang bersifat formal dan kognitif kami juga menyandingkan program kerja berdasarkan kompetensi- kompetensi yang sifatnya non akademis.

Adapun hasil keseluruhan program kerja yang dapat teralisasikan, kami paparkan dalam tulisan ini secara singkat, baik program kerja yang bersifat pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik. Setiap kegiatan program kerja tersebut merupakan bentuk pengabdian kami terhadap masyarakat di Desa Kemiri, kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang selama satu bulan mengabdikan.

Program-program kerja dari kelompok kami memusatkan pelaksana program KKN di Desa Kemiri, namun ada beberapa program KKN kami yang mencakup satu kecamatan. Program ini kami lakukan dengan bekerja sama antar kelompok - kelompok KKN lain yang bertugas di lain desa dalam satu lingkup kecamatan. Diantaranya program festival kemerdekaan dan jalan sehat se kecamatan. Berjalannya kegiatan ini tidak luput dari atas bantuan dan kerjasama berbagai pihak kecamatan kemiri, maupun antusiasnya masyarakat mengikuti acara tersebut.

Secara keseluruhan kegiatan pelaksanaan KKN yang berlangsung di Desa Kemiri berjalan dengan baik dan lancar. Hanya sedikit saja program yang kami tidak dapat terealisasikan dikarenakan kendala waktu, faktor internal dan eksternal serta beberapa pertimbangan - pertimbangan kami yang telah melalui proses dan kesepakatan bersama.

Dengan terlaksananya rincian program - program kegiatan KKN Gema Senja kami ini, seperti kerja bakti, donasi al - qur'an dan alat shalat,



perayaan HUT RI Ke - 78, pengadaan bank sampah, lomba keagamaan, donasi buku untuk TBM Relasi, kegiatan belajar mengajar al - qur'an serta mengajar pelajaran tingkat SD, dan pemberdayaan masyarakat dengan wawasan optimal melalui pengefektifan UMKM daerah yang dapat memberikan manfaat bagi semua pihak di masa yang akan datang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan kami setelah melaksanakan kegiatan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di Desa Kemiri, kami menyadari bahwa kegiatan KKN kami ini masih terdapat banyak kekurangan serta keterbatasan dalam menjalankan program-program dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Desa kemiri. Maka dari itu, kami memberikan beberapa kritik dan saran, referensi, dan rekomendasi agar kelak pelaksanaan KKN di masa yang akan datang lebih baik lagi, serta dapat di jadikan sebagai pembelajaran bersama, dalam hal ini diantaranya:

1). Pemerintah

- a. memberi pengetahuan kepada masyarakat agar senantiasa membuang sampah pada tempatnya, agar masyarakat mempunyai kesadaran akan kebersihan lingkungan
- b. membuat tempat pembuangan sampah yang memadai, agar sampah yang berserakan bisa diatasi
- c. memberi pengetahuan kepada masyarakat agar anak-anak disana dapat terus melanjutkan pendidikan yang setinggi-tingginya

2). Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta

- a. Dapat memberikan informasi apapun dengan jelas dan terperinci, sehingga para peserta KKN dapat memahaminya dengan baik dan tidak perlu menanyakan kembali.

3). Pemangku Kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten

- a. Bagi pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten diharapkan dapat menyusun kebijakan yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan khususnya bagi anak-anak di kecamatan kemiri
- b. diharapkan bagi pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten dapat mengatasi masalah sampah di wilayahnya. sebab yang



kami temui jalan menuju kecamatan kemiri cukup banyak sampah yang berserakan di pinggir saluran irigasi atau kali

4). Tim KKN yang akan mengadakan acara pengabdian di masa yang akan datang

a. Mencari data mengenai Desa Kemiri secara lebih terperinci sehingga tim KKN dapat dengan jelas melihat masalah dan potensi dari tiap lokasi tertentu

b. sudah cukup mengenal teman-teman yang berada dalam satu kelompok KKN ini, agar ketika program berjalan tidak banyak masalah internal dalam kelompok KKN itu sendiri

EPILOG

A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN-PpMM

Seiring berjalannya waktu, selesai sudah KKN yang dilaksanakan di Desa Kemiri. Terdapat juga beberapa kesan dan pesan dari beberapa masyarakat untuk para mahasiswa KKN Gema Senja. Berikut sedikit kutipan kesan dan pesan dari beberapa masyarakat desa Kemiri.

1. Ustadz Asep (Tokoh Agama dan Pengasuh TPA di RT 09)	Kesan : saya selaku guru pengajian disini sangat berterimakasih kepada teman-teman kkn. walaupun waktu dua minggu ini terasa sangat singkat namun bagi saya pribadi ini sangat membantu.
	Pesan : pesan saya semoga teman-teman kkn terus semangat, semoga pulang sampai tujuan dengan selamat, dapat menggapai cita-citanya dan menjadi orang-orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan negara.
2. Bapak Jarot (Pemilik Posko KKN 135)	Kesan : bapak sangat merasa terkesan dengan adanya mahasiswa kkn terutama dalam menjalankan program-program pengabdianya selama di desa kemiri karena telah banyak membantu masyarakat dalam kegiatan kemasyarakatan.
	Pesan : semoga setelah berakhirnya kegiatan mahasiswa kkn, bapak berpesan mahasiswa bisa menggapai cita-cita dan bermanfaat ilmu yang sedang ditempuh serta berterima kasih telah menjaga rumah kediaman bapak yang sudah dijadikan posko kkn.



3. Bapak Ikbal (Guru SDN Kemiri I)	Kesan : bapak sangat kagum karena mahasiswa- mahasiswa dapat memberikan pelajaran-pelajaran baru terhadap siswa kemiri 1
	Pesan : agar mahasiswa-mahasiswi UIN Jakarta lebih semangat dan kalau bisa waktu mengajarnya lebih diperpanjang lagi. apalagi sangat berkesan bagi anak-anak peserta didik kami. penilaian kami terhadap adik-adik mahasiswa sangat luar biasa.
4. Bapak Ma'mun (Ketua RT 09 Desa Kemiri)	Kesan : terimakasih kepada teman-teman kkn jakarta ini, yang telah banyak membantu khususnya di RT 09 ini, misalnya saja kayak pengajian atau kegiatan agustusan di RT 09 RW 3 desa kemiri
	Pesan : pesannya terhadap mahasiswa kkn, tetap semangat semoga sukses. saya berpesan kepada mahasiswa jangan bosan-bosan kalau ada kesempatan kita bisa ketemu lagi di desa kemiri lagi.
5. Ibu Ria (Koordinator Ibu-ibu PKK RT 09 Desa Kemiri)	Kesan : terimakasih atas partisipasinya dalam kegiatan masyarakat, baik itu acara 17 agustusan, lalu mengenai rohis juga ada, pembersihan mushola, ikut pengajian dan mengajar pengajian
	Pesan : semoga kalian sukses selalu, mendapat prestasi, lancar kuliahnya, semangat
6. Bapak Supiyani (Sekretaris Desa Kemiri)	Kesan : dengan adanya mahasiswa kkn di sini Alhamdulillah kesan yang bapak dapat baik, dan mudah bergaul dengan masyarakat. mahasiswa kkn juga dapat bekerjasama dengan masyarakat. kedepannya kalau ada yang mau kesini lagi



	<p>silahkan, jika memang masih mau belajar, belajar dengan baik dan jangan pernah lupa untuk selalu berbaur dengan masyarakat.</p>
	<p>Pesan : selalu tetap merendah dan harus tetap beretika yang baik kepada masyarakat. Sebagai Mahasiswa tetaplah jadi orang-orang yang beretika seperti yang kami kenal dan semoga mahasiswa kkn bisa meraih cita-cita yang diinginkan. sukses selalu!</p>
7. Kak Roni (Ketua TBM Relasi Kemiri)	<p>Kesan : saya roni, selaku ketua TBM relasi kemiri dan mewakili teman-teman Relasi mengucapkan terimakasih sudah meluangkan waktu bagi kami dalam mengajar sekaligus bermain dengan anak-anak, karena anak-anak disini sangat antusias. mungkin bagi anak-anak sini mendapatkan keceriaan dan kebahagiaan. saya pribadi merasa terharu karena anak disini sudah terbangun kemistri antara satu sama lain</p>
	<p>Pesan : mungkin waktu dua minggu disini merupakan waktu yang sangat singkat ini. ketika kalian sudah kembali, mungkin ada kenangan-kenangan bagi anak-anak ini yang tersimpan dalam hati mereka.</p>
8. Fahri (Remaja Desa Kemiri)	<p>Kesan : terimakasih banyak kakak-kakak kkn sudah datang dan mengabdikan di desa kami, semuanya seru-seru dan asik. kakak juga sudah banyak sekali membantu kami, semoga di lain kesempatan kita bisa bertemu kembali</p>
	<p>Pesan : semoga cita-citanya tercapai kak, sukses selalu. jangan lupa sama kami. kalau kakak ingin kesini lagi kabari kami saja. tetap semangat</p>

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Kenangan KKN **Oleh: Hafiduddin**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian di masyarakat yang diadakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa. Pada awalnya saya sangat khawatir dan cukup takut dalam mengikuti kegiatan KKN. Kekhawatiran akan mendapat kelompok yang anggotanya kurang kooperatif, ketakutan tidak dapat memberikan kontribusi yang baik dan bagus, dan berbagai macam ketakutan lain, yang terus menghantui. Namun, mau tidak mau, suka tidak suka saya harus menuntaskan KKN ini dengan rasa optimis dan semangat. Hingga tiba saatnya, penentuan lokasi KKN dan anggota kelompok pun diumumkan, dengan penuh harap dan doa saya mulai mencari keberadaan nama saya dan lokasi KKN yang akan saya tempati. Kelompok 135. Ya, takdir saya jatuh pada kelompok 135 dengan penempatan lokasi di Desa Kemiri, Kabupaten Tangerang. Awalnya saya tunda terlebih dahulu untuk mencari nama-nama kelompok yang lain, karena dikala itu saya masih sibuk dengan kerjaan yang lain, namun akhirnya saya mulai mencari teman-teman kelompok saya satu persatu di instagram hingga akhirnya terbentuklah grup whatsapp KKN 135 sebagai media komunikasi kami. Di Grup whatsapp tersebut kami berkenalan hingga merencanakan pertemuan perdana kami. kala itu teman-teman mengadakan meet perdana via online google meet, Akan tetapi saya tidak ikut dikarenakan ada kesibukan yang tidak bisa ditinggalkan. Akhirnya tiba disuatu waktu untuk mengadakan pertemuan secara langsung dengan teman-teman dan disitu kita langsung berkenalan satu sama lain, dan akhirnya tiba waktunya kami menentukan struktur kelompok untuk kelompok KKN, dan dengan rasa yang masih ragu saya dipilih untuk menjadi Ketua di kelompok tersebut, sebenarnya banyak pertimbangan dari saya menjadi ketua, karena dikala itu banyak kesibukan yang tidak bisa ditinggal, namun dengan ketetapan tersebut saya perlahan mulai menjalaninya.

Saya adalah seorang mahasiswa yang selalu memiliki minat dalam membantu masyarakat dan merasa terpanggil untuk membuat perbedaan dalam kehidupan orang lain. Ketika saya dipilih menjadi Ketua KKN untuk Desa Kemiri, saya menerima tugas tersebut dengan hati yang penuh



semangat dan tekad untuk membuat dampak positif serta menebar kebaikan.

Dengan seiring berjalannya waktu, minggu demi minggu kelompok KKN melakukan rapat dengan membahas program-program yang akan dijalankan, banyak saran dan masukan program kerja dari teman-teman dan tentunya banyak perdebatan dari masing-teman terkait program kerjanya, hingga pada suatu hari menjelang KKN berlangsung kami menyepakati program apa saja yang akan dilaksanakan selama KKN.

Pada tanggal 25 Juli 2023 dimulai-lah perjalanan KKN, dihari pertama memang belum terlalu banyak program yang dijalankan, hal itu dikarenakan kami masih tahap pengenalan di lingkungan masyarakat desa kemiri. dimulai dari berkeliling mengelilingi desa kemiri maupun pengenalan dengan masyarakatnya. Alhamdulillah nya masyarakat desa kemiri menerima dengan sangat amat baik kedatangan mahasiswa KKN, hal ini menambah semangat saya dan teman-teman untuk ingin lebih dekat dengan masyarakat setempat.

Setelah kurang lebih 3-5 hari kami melakukan pendekatan dengan masyarakat maupun lingkungan di desa kemiri, akhirnya dimulailah kegiatan-kegiatan, mulai dari mengajar di sekolah, turut ikut memeriahkan HUT RI ke 78, Seminar ekonomi, Taman Baca Masyarakat, mengadakan pengadaaan tempat sampah, pembuatan ecobrick, membantu posyandu, dan ikut kegiatan-kegiatan rutin yang ada di lingkungan masyarakat. hal tersebut saya jalankan dengan tekad dan penuh semangat agar bisa dijalankan dengan baik dan dengan rasa ikhlas saya semata-mata ingin membantu permasalahan yang ada di desa dan selalu menebar kebaikan. Didalam kegiatan atau program yang diselenggarakan, memang saya tidak terlalu menjadi penanggung jawab banget, tapi disini saya ikut turut andil terjun ke lapangan untuk memonitoring kegiatan yang dilakukan, dan setelahnya selalu ada evaluasi dalam diri saya dan semua kegiatan atau program yang dilakukan agar setelahnya bisa menjadi lebih baik lagi.

Hari demi hari telah kita lalui, mulai dari tangis, canda tawa, dan rasa bangga menyatu disini, banyak kenangan dan momen di desa kemiri ini. Tiba di penghujung hari KKN, saya dan teman-teman tentunya berpamitan dengan masyarakat yang sudah baik sekali dalam menyambut dan menjamu kita. Semoga apa yang telah saya dan teman-teman lakukan di desa kemiri bisa menambah kebermanfaatn bagi masyarakat desa kemiri, program kita memang tidak sepenuhnya berjalan 100%, tetapi



saya berharap apa yang telah saya dan teman-teman lakukan di desa kemiri ada hal yang membekas bagi masyarakat di desa kemiri.

Pengalaman yang saya dapat selama KKN ini adalah tentunya saya bisa belajar dari masyarakat setempat mengenai lingkungan bermasyarakat, mendapatkan pengalaman bekerja sama dengan teman-teman selama proses KKN, dan memahami permasalahan-permasalahan sosial yang ada di Desa kemiri.

Mungkin itu yang bisa saya ceritakan, Lewat cerita singkat ini saya mengucapkan permohonan maaf dan terimakasih banyak untuk teman-teman KKN 135 atas kerjasama dan semua hal yang kita lalui mulai dari sebelum, saat, dan setelah KKN. Semoga kedepannya kita bisa menjaga silaturahmi dengan baik. Dan tentunya terima kasih banyak untuk warga Desa Kemiri yang sudah menyambut hangat dan menerima kami selama satu bulan di sana. Semoga dilain waktu kita bisa dipertemukan kembali.

Taman Baca untuk Menggapai Cita-Cita

Oleh: Bintang Ruhama Ibralaela

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk dari implementasi dan perwujudan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat yang bisa memberikan pembelajaran bagi mahasiswa (khususnya) dan memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat (umumnya). Dalam KKN ini saya mendapatkan tugas di desa yang bertempat di Kabupaten Tangerang, kurang lebih dua jam dari Ciputat untuk bisa sampai ke desa tersebut, Kemiri namanya.

Dalam proses KKN ini ada salah satu program kerja yang kelompok saya susun yakni Taman Baca Masyarakat (TBM), di desa Kemiri ini nyatanya ada TBM yang sudah dibuat oleh pemuda sana, mereka menamakan komunitas TBM ini Relasi Kemiri. Satu hal yang amat saya suka dengan adanya komunitas ini, mereka dengan minimnya fasilitas masih tetap mau memberikan kontribusinya kepada desanya sendiri untuk bisa bermanfaat bagi lingkungannya dalam bidang pendidikan, di saat pemuda desa lain masih sibuk bermain. TBM Relasi Kemiri ini amat sangat membantu program kerja kami untuk berkolaborasi memberikan ilmu yang bermanfaat bagi anak-anak yang berada di Desa Kemiri. Antusias masyarakat dan khususnya anak kecil adalah satu kebahagiaan di dalam dada kami, ketika melihat kesenangan



yang terjadi kala itu, gubuk kecil yang berada di sebelah sungai dan sawah itu disulap menjadi tempat bermanfaat bagi masyarakat dalam bidang pendidikan. Alhamdulillah program kerja ini sukses kami gelar di Desa Kemiri, berkat bantuan dari teman-teman Relasi Kemiri. Selalu berdoa untuk teman-teman Relasi Kemiri, semoga kebaikan yang mereka bangun bisa menjadi ladang pahala, diberikan *feedback* yang berlipat ganda oleh Allah dan semoga cita-cita mereka dikabulkan satu per satu.

Literasi adalah ujung tombak peradaban manusia hingga sampai kepada tata kelola masyarakat yang lebih baik, oleh karena itu penanaman jiwa cinta terhadap baca dan tulis perlu untuk di sematkan sedari dini (Raushan Fikri,2022). Terimakasih. Salam Literasi.

**Dunia itu, Masih Membahagiakan
Oleh: Nabila Archelia Putri**

“Ngantukkk pengen tidurrrr....”

“Kenapa sih gak selesai-selesai?!?!”

“.....!!!!!!!”

Keluhku tepat 1 jam sebelum hari berganti.

Ya, umpatan dan keluhan tak kunjung selesai keluar dari mulutku. Kamar yang berantakan, baju-baju yang sudah berulang kali ku coba lipat namun tak kunjung muat di tas, bahkan almamater biru mencolok itupun masih tergambar garis-garis tak beraturan. Kalau dipikir-pikir, tak heran jika ocehan ayahku menjadi musik pengiring malam itu.

Satu hal yang terlintas dikepalaku, **KENAPA SIH HARUS ADA KKN?!** Entah kemana perginya rasa semangat itu. Rasa semangat yang terus tumbuh dalam diri, terasa menghilang seiring bertambah hari. *Apakah ini faktor bertambahnya usia? Haha..* sedikit konyol rasanya membicarakan usia padahal aku baru hidup selama 20 tahun. Banyak faktor yang mempengaruhi. Aku bahkan tidak begitu ingat bagaimana mulanya aku mulai malas berinteraksi dengan oranglain, *Kecuali mas doi! Hehe.* Anehnya lagi, perubahan kepribadianku seolah cocok dengan perawakanku.



Bahkan beberapa orang di SMA ku dulu canggung ketika berbicara denganku. Mereka bilang, aku terlihat cuek dan tidak ingin diganggu.

Aku juga sedikit tempramen saat itu. Mungkin bisa jadi karena faktor internal keluarga, aku mudah marah dan membentak. Namun disisi lain, aku juga gampang menangis. Aku juga sering ditegur oleh guru akan hal itu. Beliau bilang jika aku terus seperti itu, saat kuliah aku tidak akan memiliki teman. Aku tidak akan bisa bertahan. Tapi jangan salah, *aku punya teman!* Tapi hanya 1 atau 2 orang yang sangat dekat denganku. Sisanya? *Aku serahkan pada pikiran kalian hehe.* Yang jelas, selain bersama mas doi, aku terbiasa sendiri. Aku menjalani hidup dengan datar, dan hanya mengikuti alurnya. Aku hanya berusaha bertahan.

-

Diluar ekspektasi, aku lumayan akrab saat bercengkrama di grup obrolan. Tapi mengingat semua cerita itu, aku tidak bisa membayangkan harus berinteraksi dan tinggal bersama 23 orang yang baru kukenal. *Mengetik dan berbicara adalah hal yang berbeda bukan?*

Aku tiba pukul 8 di titik temu keberangkatan. Hari masih pagi, tapi batinku sudah merengek, *Ah.. tanah gersang ini.* Sebenarnya aku tidak ikut keberangkatan di hari itu. Aku, Bintang, Faiz, dan Adlian ditugaskan untuk menghadiri acara pembukaan KKN regular di kampus. Kami berempat akan menyusul keesokan harinya.

-

Keesokan malamnya aku tiba di posko. Saat aku tiba, briefing pertamaku dimulai.

Aku penasaran dengan rumah yang kami tempati. Aku berkeliling melihat seisi rumah. *Bagus juga, nyaman* batinku. Aku masuk ke kamar. Di kamar itu kami tidur berlima. Aku, Celine, Nai, Nuy dan Via. Aku segera menempati posisi paling pojok dekat dinding. Kenapa? *Sudah jelas karena aku tidak yakin bisa bersosialisasi dengan baik, bahkan dengan teman sekamarku sendiri.* Aku tidak percaya diri.



Beberapa hari kemudian, *briefing* proker mengajar pun dimulai. Karena jurusanku pendidikan. Aku memiliki proker mengajar di SDN 01 Kemiri. Aku mengajar di kelas 4. *Oh ya*, kami melaksanakan kegiatan KKN di desa Kemiri kabupaten Tangerang.

Saat *briefing* mengajar, situasi penuh gelak tawa. Kami mencoba menghafal lagu-lagu perkenalan, berbagai jenis tepuk tangan serta permainan *ice breaking* khas anak-anak. Kami menertawakan satu sama lain karena terlihat konyol dan lucu ketika berlatih dengan lagu dan tepuk-tepuk tangan. *Haha..* Bahkan mengetik ini saja membuatku sedikit tertawa. Saat itu tidak terasa aku mulai merasa nyaman untuk berekspresi dan bercanda.

Hari mengajar pun tiba. Kami disambut dengan baik oleh pihak sekolah dan juga anak-anak. Awalnya ketika mengajar aku sedikit canggung karena baru pertama kali mengajar di tingkat SD. Aku belajar banyak, mulai dari mulai mencoba berpikir kreatif agar anak-anak tertarik, mencoba bagaimana caranya mencairkan suasana, hingga bagaimana melatih kesabaran saat mengajar. Pengalaman mengajar di SDN 01 Kemiri menjadi salah satu momen yang akan selalu aku ingat. *Terimakasih!*

Ada banyak proker-proker lain yang kami kerjakan juga, salah satunya 17-an. Kami mempersiapkan lomba, membuat dekorasi merah putih, dsb. Kami diterima sangat baik oleh warga desa Kemiri. Ada juga proker bank sampah. Aku menjadi anggota di proker tersebut. Walaupun aku tidak berkontribusi seperti nai selaku ketuanya, tapi *kapan lagi bangun tidur langsung ngeliling nyari sampah lalu dicuci bersih sampai siang. Haha kalau dipikir seru juga.* Tidak lupa juga kenangan buruk Nuy tertimpa emas cair dari burung *wkwkwk*

Dengan banyaknya kegiatan, hari demi hari aku mulai akrab dengan yang lain., terutama teman sekamarku. Banyak momen lucu yang masih teringat sampai saat ini. Mulai dari Via yang mengakuisi kipas angin, Nai yang selalu kehilangan barang-barangnya, Celine yang gantungan bajunya habis terpakai olehku, hingga Nuy yang lapak tidurnya terganggu oleh Nai. Tidak lupa juga slogan *barang disini milik bersama wkwk*. Kami berbagi banyak hal, mulai dari makanan, *skincare*, apalagi *makeup*. Sejauh ini, *sunscren* Nai yang terbaik *haha*.



Selama KKN aku belajar banyak hal. Aku belajar tentang kerjasama, mengajar, bersosialisasi, bahkan memasak. Aku tidak menyangka 30 hari itu menjadi salah satu momen berkesan di hidupku. Aku yang awalnya berekspektasi sangat buruk malah terbantai dengan nyamannya realita. Aku bahagia terasa seperti memiliki keluarga baru. Keluarga yang saling perhatian, saling menjaga, dan saling memahami.

Aku berterimakasih kepada Tuhan.

Terimakasih karena telah memberiku kado spesial seperti ini.

Kado yang tidak pernah terpikirkan olehku sebelumnya

Kado yang membuat aku tahu bahwa... Dunia itu, masih membahagiakan.

Pengalaman Berharga KKN di Desa Kemiri

Oleh: Raihana Nursaibah

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN adalah salah satu program yang umumnya ada dalam pendidikan tinggi, terutama di perguruan tinggi atau universitas di Indonesia. Program KKN biasanya merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia dan bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam berkontribusi pada masyarakat dan menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari di kelas dalam konteks praktis. Namun bagi saya KKN bukan hanya menerapkan kewajiban Kampus saja, bagi saya KKN itu adalah cara kita untuk belajar bermasyarakat dan belajar kemandirian, karena itu yang saya rasakan setelah melakukan KKN di Desa Kemiri kemarin.

Pada tanggal 25 Juli 2023 yaitu awal saya dan teman-teman melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Kemiri. Setiba di lokasi, di hari pertama saya dan teman-teman membersihkan posko terlebih dahulu, awalnya saya risih untuk tinggal satu rumah dengan lawan jenis, tapi alhamdulillah-nya laki-laki yang sekelompok pada KKN ini orangnya baik-baik dan tidak macam-macam. Saya juga menemukan teman-teman dengan berbagai macam sifat dan karakter. Sejujurnya saya orangnya ga terlalu akrab dengan semua teman, tapi perlahan dengan berjalannya waktu, alhamdulillah teman-teman di kelompok kita seru-seru.



Pada awal-awal hari KKN, saya dan teman-teman memulai adaptasi di desa kemiri dengan silaturahmi ke masyarakat desa kemiri, orangnya ramah-ramah dan alhamdulillah masyarakat setempat menerima kami dengan baik. setelah saya melakukan pendekatan tersebut, saya melihat kondisi lingkungan mulai dari kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan sampai dengan kondisi lapangan-lapangan di sekitar. Untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang bikin saya tekejut adalah setiap minggunya pada sore hari terdapat senam aerobik di desa tersebut yang dimana di kampung halaman saya sayang sekali tidak ada. Akhirnya setelah berdiskusi dengan teman-teman mengenai hal itu, kami ikut juga untuk melakukan senam bersama ibu-ibu. Kegiatannya seru banget, teman-teman dan ibu-ibu yang ikut sangat semangat dalam senam tersebut.

Selain itu, saya juga melihat kondisi lapangan banyak rumput yang panjang, melihat hal itu kami tentunya peka terhadap kondisi tersebut, kami pun melakukan kerja bakti bersama bapak-bapak dan ibu-ibu yang dimana kebetulan lapangan tersebut juga yang nantinya bakal digunakan untuk perlombaan agustusan.

Selain di lingkungan masyarakat, saya juga ikut melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Mungkin saya sebelumnya minim pengalaman tentang pengajaran, namun dengan keberanian saya, saya ikut berkontribusi mengajar di sekolah. Namun, yang sangat disayangkan, saya melihat ada beberapa murid yang terkena buli teman-temannya. Akhirnya melihat hal itu saya berusaha memberi pemahaman agar nantinya tidak ada lagi pembulian terhadap teman-temannya.

Banyak sekali momen-momen yang tidak bisa saya lupakan, karena dengan masyarakat yang menerima dengan baik, tapi melihat teman-teman pun saling mem back up satu sama lain, itu yang membuat saya bersemangat melakukan KKN di desa kemiri.

Sebenarnya banyak sekali pengalaman yang saya dapat, semoga dengan selesainya KKN ini, tentunya saya bisa memberikan kebermanfaatn bagi masyarakat desa setempat. Saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang sudah bersikeras menyukkseskan KKN ini, Pokoknya kalia hebat, serta tak lupa saya ucapkan terimakasih juga kepada masyarakat desa kemiri yang sudah memberikan kami kesempatan untuk melakukan pengabdian, semoga di lain waktu kita masih bisa bertemu satu sama lain.. Aamiin.



Gema Senja untuk Kemiri
Oleh : Celine Esthelica

Apa Sih Gema Senja? Siapa si Gema Senja? mungkin siapapun akan bertanya-tanya jika tak tau asal mula nama itu dibentuk, mari simak perjalanan kami dari siapa sampai dimana cerita kami harus selesai. Perkenalkan kami adalah 22 mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan karakter dan sifat yang berbeda, dan kami adalah dari beberapa bagian fakultas yang disatukan untuk merajut kisah dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler tahun 2023. Tepat pada tanggal 18 Mei 2023 rapat akbar pertama kami dimulai, dimana kami memfiksasikan nama KKN kami yaitu Gema Senja (Gerakan Mengabdikan Sejahteraan Jiwa Masyarakat), nama yang indah untuk niat yang baik.

Rapat-rapat selanjutnya pun terus berjalan hingga tepat tanggal 25 Juli 2023 hari pertama kami pun dimulai pengabdian kepada masyarakat di Desa Kemiri, Kabupaten Tangerang, Banten. Acara pembukaan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Kecamatan Kemiri berjalan dengan baik, dan kami disambut dengan hangat oleh camat, staf kecamatan dan warga masyarakat Desa Kemiri. Awalnya saya berfikir bahwa KKN ini cukup mengkhawatirkan dari segi pertemanan, desa, dan masyarakat sekitar. Setelah beberapa hari saya mencoba untuk bersosialisasi dan mengenal lebih dalam sikap dan sifat individu teman saya satu sama lain, saya merasakan nyaman bersama mereka dan mungkin mereka adalah rumah terbaik untuk pulang ketika lelah. Canda tawa, pemikiran dan pendapat yang tidak sama dijadikan satu tujuan untuk menghasilkan kinerja terbaik untuk Desa Kemiri.

Perlahan tapi pasti, sedikit demi sedikit tapi jadi. Kami mendekatkan diri dengan perlahan kepada masyarakat dengan pasti mereka menyambut kami dengan hangat, senyum tulus diwajah mereka yang sangat bangga dengan kedatangan kami. Berharap ada perubahan yang membekas dan menjadi memori tersendiri dengan kedatangan kami. Hari demi hari kami pun menjalani kegiatan yang sudah kami rencanakan bersama masyarakat, berawal dari kerja bakti, mengajar di sekolah, dan di pengajian. Kami juga melakukan kegiatan bank sampah dan ecobrick, dimana kegiatan itu kami membuat dan merancang tempat sampah dengan baik sebagai bentuk pengabdian kami ke Desa Kemiri. Tidak lupa kami juga mengabdikan untuk menggerakkan Taman Baca Masyarakat yang sudah ada disana, bermain dan belajar bersama anak-anak di desa Kemiri



dan memberikan kenang-kenangan hasil kerja ecobrick kami kepada mereka.

Gema Senja untuk Desa Kemiri benar-benar hebat untuk saya, mereka mengabdikan dengan ikhlas tanpa putus asa, mengabdikan dengan cinta tanpa kata. Gema senja memang hebat, tetapi desa kemiri lebih kuat. Kuat dalam menghadapi pro dan kontra lingkungan serta perbedaan oleh masyarakat itu sendiri. Terimakasih Gema senja dan Desa Kemiri, kalian adalah tempat terbaik untuk pendewasaan diri saya kedepannya. Semua kenangan bersama kalian akan saya simpan ditempat terbaik di hati saya, semua ucap tak akan cukup menggambarkan betapa hebatnya bersama kalian dalam kurun waktu yang singkat ini.

Saya ucapkan selamat dan sukses untuk Gema Senja. Selamat kalian sudah mencapai semua pengabdian kalian tanpa keliru dan masalah sedikitpun bersama. Dan sukses untuk kalian semua kedepannya, ini bukan akhir untuk kalian, tapi awal dimana kalian akan memulai hari baru dengan ujian baru. Semoga Lulus dengan tepat waktu tanpa mengulur waktu.

Priceless Memories
Oleh : Alviatul Zanah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan diawasi oleh bimbingan dosen, lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan pemerintah daerah. Pada kegiatan KKN, dharma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat.

Satu hal yang tidak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman yang sangat baik dan sangat perhatian satu sama lain. Walaupun dengan karakteristik dan keahliannya yang berbeda, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan yang menjadikan Gema Senja ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang kami tempati yaitu Desa Kemiri.

Selama satu bulan lamanya kami tinggal di Desa Kemiri tentunya kami memiliki banyak sekali pengalaman yang kami dapatkan disana, kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita, kisah yang



kami dapatkan selama di Desa Kemiri tersebut, kami dari kelompok 135 banyak mendapatkan kesan tersendiri disana. Masyarakat Desa Kemiri dimata saya sangat baik, dimana semua masyarakat sangat senang akan kedatangan kami, saya merasa terharu, awal saya sampai di Desa Kemiri saya tidak bisa berpikir bagaimana caranya saya beradaptasi disana, ternyata dari hari ke hari saya merasa nyaman, kebaikan masyarakat sangat luar biasa, kami tinggal di rumah milik pak Jarot, kami diperlakukan sangat baik, kami sangat senang tinggal di rumah yang kita jadikan tempat tinggal sekaligus posko Gema Senja 135.

Semua kegiatan proker yang saya dan teman-teman lakukan sangat mengesankan dan ada hal yang paling mengesankan bagi saya adalah ketika mengajar di SDN Kemiri 01, karena itu untuk pertama kalinya saya bisa mengajar di SD dan saya melihat para murid yang sangat amat antusias dalam belajar. Sangat senang ketika kami mengajak untuk bernyanyi dan bermain bersama. Kemudian dalam hal tersebut saya mengetahui bahwasannya tidak semudah itu dalam mengajar dan mengkoordinir anak SD, tenaga dan kesabaran yang harus kita siapkan setiap harinya sangat besar. Walaupun begitu, siswa-siswi SDN 01 Kemiri ini sangat terbuka dengan kehadiran kami dan saya senang dan juga bersyukur pernah mengenal mereka semua.

Dengan adanya KKN ini saya merasa sangat beruntung bisa berada dalam bagian hal yang sangat luar biasa ini, saya pribadi banyak sekali belajar hal dalam kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta bertanggung jawab dalam segala hal. Desa Kemiri adalah desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi Bapak-bapak dan Ibu-ibu yang sangat bersemangat untuk kepedulian lingkungan. Untuk Teman-teman seperjuangan Gema Senja 135, terimakasih atas kerjasamanya dan kerja kerasnya kalian semua hebat dan keren dan untuk DPL kami, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada kami.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. kami ingin mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada semua Masyarakat atas sambutan, didikan, dan bimbingan selama menjalani kegiatan KKN. Tak terhingga ilmu yang kami dapatkan selama mengabdikan di Desa Kemiri. Harapan kami semoga kedepannya pengalaman ini bermanfaat. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua warga, tokoh Masyarakat, tokoh agama, dan para guru yang telah mendukung serta membantu kelancaran kegiatan selama mengabdikan di Desa Kemiri ini.

Penggalan Kisah di Kemiri
Oleh: Prayuda Hadi Arianto

Tahun ini merupakan giliran kami menjalankan KKN yang beranggotakan sebanyak 22 mahasiswa. Dalam KKN ini kami tentu mendapatkan teman baru yang berbeda prodi dan fakultas. Dalam perbedaan kami, kami menyatukan pikiran untuk membuat sebuah program yang dimana bisa bermanfaat dan bersifat berkepanjangan untuk desa yang kami singgahi. Desa tersebut berlokasi di Kabupaten Tangerang kecamatan kemiri desa kemiri. Setelah melakukan pertemuan, kami memberikan identitas kelompok sebagai cerminan dari kegiatan pengabdian kami yaitu Gema Senja.

Kami harus melakukan beberapa survei ke lokasi untuk meninjau desa yang kami singgahi nanti yang dimana dari beberapa kali survei tersebut terbuat lah sebuah program yang kami anggap program tersebut akan sangat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat desa kemiri.

Selama KKN banyak sekali lika-liku yang kami hadapi tapi kami tetap merapat barisan, saling bekerja sama dan fokus pada tujuan utama kami yaitu mengabdikan kepada masyarakat. Hal tersebut tentu tidaklah mudah, namun semangat kami tidak pernah pudar selama KKN dikarenakan warga desa kemiri yang sangat baik dan menerima kami sebagai keluarga. Dari apa yang dirasakan masyarakat kepada kami membuat kami menjadi semakin semangat dalam menjalankan KKN bahkan kami membuat program tambahan sebagai bentuk rasa terima kasih kami kepada masyarakat yang senang dengan keberadaan kami di desa kemiri.

"Catatan Langit"

Oleh : Nabil Nailin Nasywa

Kkn di desa kemiri, terbingkai sederhana namun sempurna nya hanya bisa dirasa bagi yang melalui dan memaknainya.

Manusia memang makhluk pembelajar, mencari hal-hal baru, melengkapi kekurangan-kekurangan, selalu berproses, memperbaiki diri, menaikkan level kualitas, and so on. Mengenalmu, yang memiliki mentalitas yang sama merupakan kesyukuran, sama-sama mensupport dalam kebaikan, jadi motivation system, saling membangun, memberi masukan, menerima teguran dan belajar bersama menjadi lebih baik. Meskipun dibentuk di ranah yang berbeda, tumbuh dengan cara yang berbeda, insya Allah kita sama-sama bermuara di kesuksesan yang sama dan bersama. Dunia dan akhirat.



Alhamdulillah, Nikmat yang begitu besar yang Allah Amanahkan agar senantiasa bersyukur. Memiliki kebahagiaan yang tidak mampu diutarakan oleh lisan, pelajaran hidup yang begitu berharga yang tidak semua orang dapatkan.

Menulis ini, Seperti memutar kenangan yang sudah usai. Ini yang berat, baru terasa betapa mahalnya pertemuan dan kebersamaan, ketika perpisahan sulit untuk menyatukan.

Hingga detik ini, aku masih sangat menikmati rasa rinduku bersatu dengan warga desa kemiri. Terutama rasa rinduku kepada anak-anak kecil yang selama satu bulan selalu memanggilku "kaa naiiii" dengan raut wajah penuh kebahagiaan seolah aku satu-satunya sumber kebahagiaan yang mereka lihat saat itu.

Aku akan merindukan semua rutinitasku selama di posko, merindukan makanan makanan yang sudah ku cicipi di desa kemiri, merindukan panggilan penuh kebahagiaan dari depan gerbang posko, merindukan pelukan anak sholihah sholihahku, merindukan sapaan warga, merindukan kebon setapak belakang posko yang harus disertai keberanian saat melewatinya dimalam hari, merindukan ekspresi anak anakku saat belajar bersama, merindukan berdiskusi banyak hal hingga larut malam.

Dan akhirnya selalu ada batas untuk setiap perjalanan, Dan selalu ada kata selesai untuk segala sesuatu yang dimulai.

Waktu yang singkat, membuat kita terikat. Bukan hanya kita, tapi sebuah kata keluarga.

Aku mendefinisikan proses cintaku kepada desa kemiri seperti ini: Berartilah untuk siapapun yang mengenalmu, bermanfaatlah kapanpun, dimanapun, bagaimanapun, bahkan kepada siapapun.

"Seperti Langit", Selalu berkesan di mata siapapun, dimanapun ia, bagaimanapun ia, kapanpun ia memandangi nya..

إنما المرء حديث بعده فكن حديثًا حسنًا لمن وعى

Tidak ada keberartian apapun yang akan kau tinggalkan setelah kepergianmu, kecuali "nama", "kesan baik" mu bagi manusia.. maka teruslah menapaki jalan menuju kebermanfaatn, tebarkan selalu keberartian, tularkan kebaikan-kebaikan. Layaknya kau sedang menanam pohon yang selalu bertumbuh dengan baik. Baik akarnya, batangnya, daunnya, rantingnya, bunga dan buahnya. Selalu memberikan



manfaat sampai kapanpun.. "Jariyyaah Hasanah" yang selalu mengalir, meskipun jiwa bahkan ragamu telah tiada.

Mengukir Asa di Kemiri

Oleh : Dita Ariza

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta kembali menggelar Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk periode tahun 2023. Tepat tanggal 25 Juli 2023, PPM UIN Jakarta secara resmi melepaskan mahasiswa/i untuk mengabdikan kepada masyarakat tempat KKN sesuai yang telah ditentukan. Salah satu dari sekian banyak peserta KKN itu. Saya ditempatkan di Desa Kemiri yang memang sudah sesuai dengan surat domisili. Ada sedikit perasaan canggung setelah melihat deretan nama-nama kelompok saya yang berada di posko Desa Kemiri. Dan ternyata hanya diri saya saja yang berasal dari jurusan Jurnalistik. Sedangkan teman-teman lain berasal dari jurusan yang berbeda. Lagi pula, tidak satu pun ada yang saya kenal dengan mereka, baik melalui sebagai teman di organisasi apalagi teman di dunia kampus.

Selasa 25 Juli 2023, pada hari itulah awal kisah kami dimulai. Dengan berbagai macam karakter, isi kepala serta emosi pribadi yang berbeda kami dipertemukan untuk membentuk keluarga baru. Dengan kurun waktu yang cukup lama kami harus saling berbaur, bersama, dan bersatu untuk mencapai suatu tujuan yang satu. Semangat kerja sama dan keberanian antar kami adalah suatu kualitas yang sangat berharga karena kami bertujuan ingin membantu menciptakan perubahan positif. Mata harus peka melihat masalah yang terjadi di sekitar serta lingkungan. Langkah gagah dalam mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul.

Terlintas dalam pikiran saya bahwa 30 hari akan menjadi waktu yang sangat lama dan membosankan. Ternyata dugaan saya tidak tepat. Setelah mengalami berbagai macam kejadian selama kehidupan KKN di Desa Kemiri, saya mendapatkan banyak sekali pengalaman atau bahkan pelajaran hidup yang berharga. Sederhana namun berarti mungkin kata tersebut yang cocok untuk mewakili perasaan saya. Misalnya seperti memasak dengan porsi yang banyak karena bukan hanya saya yang lapar tapi teman-teman yang lain pun terkadang lebih lapar. Dan juga mengajar anak SDN 1 Kemiri yang bagi saya itu sebuah pengalaman yang seru dan menyenangkan. Karena setiap kali mengajar akan selalu ada hadiah-



hadiah kecil dari siswa-siswa, seperti stiker lucu, permen, dan juga jepitan. Betapa manis mereka yang membuat kagum saya.

Kemiri banyak mengajarkan kami arti kehidupan, yang paling membekas adalah senyum anak-anak tak berdosa yang selalu memanggil dengan sebutan 'Kaka-En'. Sapaan itu tak akan pernah terlupakan hingga kami pulang bahkan tak akan hilang sampai kapanpun. Masyarakat selalu hangat menyambut lembut keberadaan kami saat disana.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan konyol yang membuat kita tertawa setiap hari. Saya dan teman-teman saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Banyak memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka sangatlah berharga bagi saya. Do'a terbaik dari saya untuk kalian semua teman-teman kkn Gema Senja 135 UIN Jakarta.

'Ada cerita di Kemiri' ada pula 'Kasih yang tertinggal di Kemiri'

Oleh : Siti Nursiah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan mahasiswa/i untuk menyalurkan ilmu yang telah didapatnya selama di perkuliahan, dan disalurkan dalam pengabdian kepada masyarakat. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta termasuk universitas yang mengadakan kegiatan KKN, dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswanya sebagai salah satu syarat kelulusan. Dalam pelaksanaan KKN ini tidak dilepas begitu saja melainkan terdapat lembaga yang mengatur pembagian kelompok maupun desa yang akan disambangi. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) yang menyusun segala bentuk kegiatan, mereka mengatur sedemikian rupa dari pembagian kelompok, desa, jadwal pelaksanaan, hingga lainnya yang wajib untuk diikuti segala rangkaianannya.

Awal terbentuknya kelompok, saya mendapatkan kelompok 135 yang ditempatkan di desa Kemiri, dan kami berjumlah sebanyak 22 orang. Awal interaksi kami untuk kenal satu sama lain dilakukan daring melalui grup whatsapp, dan di dalam grup itulah mulai pembentukan divisi. Pertemuan pertama dilakukan untuk menentukan ketua dan pembuatan nama kelompok, dan nama kelompok pun sepakat yaitu "Gema Senja"



(Gerakan Mengabdikan Masyarakat Sejati) dengan filosofi nama berarti, sebuah kelompok pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara sukarela dengan tujuan menumbuhkan semangat serta membantu masyarakat dalam upaya mengembangkan sumber daya yang ada, dengan harapan atas pengabdian ini dapat berdampak positif bagi seluruh aspek kehidupan di desa tempat KKN.

Pertemuan sudah kami laksanakan dari mulai pemilihan ketua sampai pembentukan divisi per divisi dan bagaimana program kerja kami selama satu bulan disana. Jujur ketika akan memulai kegiatan KKN ini saya agak ragu dan agak takut, takut tidak bisa bergabung atau tidak bisa menyatu dengan kelompok ini, dan begitu pula yang saya rasakan pertama kali yaitu “canggung”. Tetapi tugas tetaplah tugas yang harus berjalan karena itu salah satu kewajiban kami sebagai mahasiswa untuk menjalani pengabdian kami kepada masyarakat, khususnya di desa Kemiri ini. Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang. Itulah tempat pengabdian yang akan kita tempatkan selama 1 bulan mendatang. “Tak kenal maka tak sayang” begitu pepatah mengatakan. Pertama kali melakukan kegiatan survei ke Desa Kemiri yaitu untuk melihat desa yang akan kami tempati nanti saat KKN, kunjungan pertama kami ke Desa Kemiri disambut dengan baik oleh perangkat desa serta warganya yang ramah. Suasana desa yang rindang dan asri dengan banyaknya pepohonan serta sawah yang menghiasi perjalanan masuk ke dalam Desa Kemiri membuat perasaan menjadi tenang ketika melihat. Desa dengan penuh kasih terdesign sebagai pusat keramaian di kecamatan.

Pada tanggal 25 Juli 2023, pihak PPM melepas kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ke desa yang telah ditentukan. Pergi dengan perasaan yang cemas dan banyak nya kekhawatiran pada diri sendiri karena takut tidak bisa berhasil menjalankan proker untuk desa KKN, serta perasaan takut tidak diterima baik oleh warga desa. Namun, kekhawatiran tersebut alhamdulillah tidak terjadi. Proker yang kami susun semuanya berjalan sesuai rencana dan berhasil. Kekhawatiran tentang tidak bisa diterima oleh warga pun, salah. Kami diterima sangat baik oleh warga di sana, terutama oleh warga sekitar posko tempat kami tinggal, khususnya warga rt09 yang sangat-sangat suportif membantu kami menyelesaikan serangkaian kegiatan proker.

Mulai melaksanakan serangkaian kegiatan proker dengan rasa antusias dan semangat. Terdapat berbagai bidang proker diantaranya ada bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial, dan bidang



kesehatan. Kegiatan proker mengajar memiliki kesan tersendiri bagi saya, yang dimana itu menjadi challenge bagi saya dalam memberikan pembelajaran pada siswa SD 01 Kemiri. Disambut hangat oleh siswa disana menjadi kesan yang menyenangkan, mereka sangat antusias untuk bisa belajar bareng bersama kakak kkn, dan membuat saya semangat setiap bangun pagi untuk mengajar. Kegiatan proker mengajar juga dilakukan pada TBM (Taman Baca Masyarakat), bagi saya mengajar di TBM memiliki kesan yang sangat menarik, dimana setiap kami datang ke saung TBM terdapat antusias anak-anak kecil untuk belajar sambil bermain. Kegiatan membaca buku, mendongeng, menonton film, membuat kerajinan, itu suatu hal pembelajaran yang sangat seru dilakukan bersama anak-anak disana. Kegiatan demi kegiatan proker pun dilakukan secara maksimal dari berbagai bidang, sampai akhirnya selesai dengan hasil yang insyaAllah memuaskan.

Terdapat 22 anggota di kelompok keren ini yaitu kelompok 135 Gema Senja yang memulai perkenalannya dengan sangat singkat. Dilanjutkan harus tinggal bersama di satu rumah yang nyaman selama satu bulan. Hebat bukan? Kami semua tinggal di satu atap yang nyaman, dengan dua kamar untuk perempuan dan satu kamar untuk laki-laki. Kami yang berjumlah 22 orang ini disatukan atas dasar KKN (Kuliah Kerja Nyata) dimana di dalamnya kami saling mengenal dengan banyak perbedaan, namun perbedaan tersebut yang membuat kami menjadi satu untuk saling menjaga, mengasahi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Dan posko selalu menjadi tempat ternyaman untuk tempat beristirahat dari penatnya prokeran.

KKN bagi saya adalah salah satu momen berharga yang pernah saya alami sampai saat ini. Setelah satu bulan menjalani KKN, saya sadar telah banyak belajar hal positif seperti belajar untuk lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan baru, lebih berani dan tanggung jawab dalam bertindak, belajar untuk lebih sabar, tenang, dan fokus di segala kondisi, serta belajar bekerja sama dalam tim. Saya bersyukur dan bangga bisa menjadi bagian dari kelompok KKN 135 Gema Senja bersama teman-teman yang sangat hebat dan menginspirasi untuk berkembang dan berproses bersama.

Melakukan pengabdian di Desa Kemiri membuat banyak hal berkesan bagi saya, terutama kepada anak-anak kecil yang setiap bertemu selalu memanggilku "kaa nur", sapaan mereka dengan raut wajah yang gembira memberikan kesan rindu yang ga akan terlupakan. Waktu



berlalu begitu cepat hingga pada akhirnya kami sampai di penghujung pengabdian. Ingin rasanya terus tinggal bersama dengan warga desa setempat dengan kehidupan sederhana dan ketenangan desa yang selalu kami dapatkan. Namun, kami sadar keinginan hati tidak bisa dipaksakan karena waktu telah menyadarkan kami untuk terus berjalan ke depan. Kami menyadari akhir dari pengabdian ini bukan lah akhir dari segala perjuangan akan tetapi menjadi awal kami untuk menjadi lebih berguna lagi untuk kedepannya. Kami belajar banyak sekali ilmu dari tokoh setempat, tokoh agama, bahkan anak-anak sekali pun.

Untuk teman-teman Gema Senja saya ucapkan maaf dan terimakasih banyak atas kerjasama dan semua hal yang kita lalui mulai dari sebelum, saat, dan setelah KKN. Semoga kedepannya kita bisa menjaga silaturahmi dengan baik. Terimakasih masih merindu sampai detik ini, semoga kita dipertemukan lagi ditakdir terindah versi masing-masing, baik-baik sampai di pertemuan selanjutnya. Terima kasih untuk warga Desa Kemiri kalian semua memiliki tempat tersendiri di hati ini. Terima kasih atas segala ilmu kehidupan yang kalian berikan. Terima kasih telah menerima kami dengan penuh kehangatan. Dan kami minta maaf atas segala kesalahan yang kami timbulkan, mungkin banyak kekecewaan yang kami berikan sebab kekurangan diri ini belum mumpuni dalam pengabdian. Jika takdir mengizinkan mari kita bersua kembali hingga tanpa sadar waktu menyadarkan akan kenyataan. Sampai jumpa lagi warga Desa Kemiri, sampai bertemu di titik ter indah menurut takdir. Kenangan-kenangan manis yang terukir di Desa Kemiri akan menjadi memori abadi dalam hati dan ingatan.

Pejuang Literasi

Oleh: Adlian Muzaki

23 Agustus 2023 kelompok KKN Gema Senja memulai perjalanan pengabdian masyarakatnya ke Desa Kemiri yang berada di Kabupaten Tangerang. Kelompok kami berisikan 22 mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai jurusan dan fakultas. Kegiatan KKN ini merupakan salah satu tugas yang diberikan oleh kampus kepada mahasiswa yang diharapkan agar mahasiswa dapat membaur, bermanfaat serta dapat berkolaborasi dengan masyarakat demi memajukan kehidupan desa.

Disana, kami mulai berkoordinasi dengan banyak pihak, terkait kegiatan apa saja yang kami lakukan di desa kemiri. Setelah cukup koordinasi, kami menetapkan kegiatan apa saja yang akan kami lakukan



disana. Diantara kegiatan kami adalah mengajar di SDN Kemiri 1, mengajar TPQ di mushola Al-barakah dan ust. Awi, kemudian kami juga mengajar di Taman Baca Masyarakat(TBM). Selain itu kami juga mengikuti serta membuat beberapa program ke masyarakatan seperti kerja bakti, menggelar acara HUT RI ke 78, membuat bank sampah, menggelar seminar sertifikasi halal, membantu dalam program posyandu serta masih banyak yang lainnya.

Dari berbagai program yang kami laksanakan, ada satu hal yang cukup menarik bagi saya, yaitu bagaimana pendidikan disana. Dalam hal ini saya ingin menyoroti pendidikan melalui kebiasaan membaca anak-anak disana. Hal yang membuat saya terinspirasi dari anak-anak desa kemiri adalah ketika saya melihat dan ikut serta kegiatan anak-anak yang berada di Taman Baca Masyarakat(TBM). Disana anak-anak sangat antusias mengambil buku yang telah kami sediakan kemudian mereka dengan kesadarannya masing-masing membaca buku bersama. Ketika kami bermain sambil belajar dengan mereka, mereka pun terlihat sangat antusias. Dalam hal ini saya melihat bagaimana antusiasme anak-anak yang kuat dalam belajar dan juga berliterasi. Mungkin hal tersebut bagi sebagian orang terasa biasa saja, namun bagi saya hal tersebut adalah satu pemandangan yang menarik dimana anak-anak masih mau dan tertarik dalam membaca buku. Sementara mungkin anak-anak ditempat lain kebanyakan tidak tertarik membaca buku dan kebanyakan asik bermain dengan handphonenya.

Setidaknya dalam kegiatan TBM tersebut saya melihat peran yang cukup besar dari para pemuda di daerah kemiri, dimana kami juga berkolaborasi dengan komunitas RELASI (Relawan Relasi Indonesia) Kemiri sebagai penyelenggara awal kegiatan TBM disana. Saya melihat bahwa dalam membangun semangat literasi yang tinggi haruslah ada orang-orang yang mau berkorban waktu dan tenaganya sehingga bisa tercapai semangat literasi khususnya pada anak-anak. Selain itu, saya juga menyadari pentingnya lingkungan yang baik dan mendorong anak-anak untuk terus semangat belajar.

Kami pun dari KKN Gema senja turut memberi andil dengan membantu kegiatan disana dan juga kami memberi semacam Ecobrick atau kerajinan kursi dan bangku kepada TBM RELASI Kemiri. Saya pribadi sangat berharap anak-anak disana bisa terus semangat dalam berliterasi dan semoga hal yang sudah kami tinggalkan bisa bermanfaat bagi masa depan mereka.



Akhir kata, saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman KKN Gema Senja yang telah berjuang selama sebulan ini, semoga kegiatan KKN yang kita laksanakan dapat menjadi pembelajaran bagi kita semua untuk dapat berkontribusi lagi untuk masyarakat yang ada didaerah kita masing-masing. Sebab sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang senantiasa bermanfaat bagi manusia lainnya.

Cerita Pengabdian di Kemiri

Oleh: Rian Sugiarta

Saya adalah satu dari sekian banyak mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang tahun 2023 ini mendapat giliran untuk melaksanakan salah satu tridarma mahasiswa yaitu pengabdian atau yang dalam istilah kampus disebut dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata boleh dimaknai masing-masing). Lokasi KKN kami adalah Desa Kemiri Kabupaten Tangerang, sebuah desa kecil di pinggiran Utara Pulau Jawa.

Kelompok kami terbentuk dari 22 mahasiswa yang terdiri dari 15 perempuan dan 7 laki-laki, datang dari berbagai prodi dan fakultas yang berbeda-beda serta latar belakang dan karakter yang sudah pasti tak sama. Dan saya sendiri perwakilan mahasiswa dari Fakultas Dirasat Islamiyah wal arabiyyah, adalah bagian dari kelompok hebat ini yang kami sebut "Gema Senja."

Hal yang pertama kali kami lakukan setelah penunjukan anggota kelompok oleh kampus, kami melakukan serangkaian persiapan yang penting. Salah satu tahapannya adalah rapat pembentukan kelompok, di mana kami berdiskusi untuk menentukan nama kelompok dan struktur kelompok kami. Saat itulah, saya merasa terpanggil untuk mengambil dan memilih peran sebagai Humas kelompok. Alasannya sederhana: saya ingin lebih dekat dengan masyarakat setempat, memahami cerita hidup mereka, masuk lebih dalam dan belajar banyak hal dari mereka, karena saya yakin bahwa ini adalah cara terbaik bagi saya untuk lebih terlibat dengan masyarakat nantinya.

Namun, seperti halnya banyak kelompok yang beragam, kami juga menghadapi kendala di awal perjalanan kami. Kami semua memiliki karakter yang berbeda-beda, dan ditambah kami jarang melakukan kegiatan bersama sebelum KKN. Ini membuat sulit bagi kami untuk membangun chemistry dan saling mengenal satu sama lain.

Kami memahami bahwa untuk mencapai tujuan dalam KKN, kami harus melewati fase pengenalan yang mungkin sulit. Saya mulai dengan



menghabiskan waktu bersama, mencoba menggali cerita hidup setiap anggota kelompok, dan memahami hasrat mereka untuk terlibat dan berdampak langsung di KKN. Ini bukan hanya soal pekerjaan lapangan, tetapi juga tentang tumbuh bersama sebagai keluarga besar. Dan itulah yang kami lakukan.

Perlahan-lahan kami mulai mengenal satu sama lain dengan lebih baik. Kami mulai memahami kekuatan dan kelemahan masing-masing anggota kelompok kami. Kami belajar untuk saling mendukung dan memotivasi satu sama lain, dan itu adalah langkah pertama kami untuk menjadi kelompok yang solid dan kuat.

Kami sadar bahwa Setiap langkah yang kami ambil adalah sebuah pencapaian. Dan setiap perbedaan yang ada di antara kami adalah potensi besar yang dapat kami manfaatkan untuk menciptakan perubahan positif. Kami tahu bahwa ini akan menjadi perjalanan yang panjang dan sulit, akan menguji kami secara fisik dan emosional, tetapi kami percaya bahwa dengan kerja keras dan kerjasama, kami dapat membuat perbedaan yang signifikan dalam masyarakat dan meraih kesuksesan yang luar biasa dalam pengabdian kami. Ini adalah awal dari kisah perjalanan kami, dan kami siap untuk bersinar seperti senja yang gemerlap di langit Desa Kemiri

Keluar dari Zona Nyaman

Oleh : Fadia Nur Haliza

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi Desa kemiri, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di Desa Kemiri.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan



tempat pusat Kecamatan Kemiri dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan di karenakan desa yang akan tempati selama 1 bulan sudah sangat maju baik UMKM maupun masyarakat setempat. Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa *jaim* (jaga *image*) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat *jaim* tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota kelompok lain karena biasanya saya tidur sendiri ataupun tidur bersama dengan kakak saya. ketidaknyamanan di sini karena terlalu ramainya tempat tinggal kami bersama anggota kelompok saya. Sesungguhnya saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Kami mulai nyaman dengan satu sama lain di minggu berikutnya. Jika tidak, kegiatan yang sudah kita rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan jika kita tidak berkolaborasi. Di sini, saya dan rekan saya harus merencanakan dan membagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dilakukan untuk menjaga agar tidak terlalu banyak orang terlibat dalam setiap kegiatan, terutama untuk guru yang mengajar setiap mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD). Selain itu, kami ingin membantu guru dalam mengajar dan memberikan waktu istirahat mereka. Kita harus tetap ceria dan selalu senyum terhadap anak-anak yang bersekolah karena kehadiran kita membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar di Taman Baca Masyarakat yaitu program kerja yang kami buat dan direncanakan sebelumnya. Di Taman Baca Masyarakat tidak hanya belajar mata pelajaran, kami juga mengajarkan membaca, menulis dan berhitung. *Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami.* Kami semua



awalnya sangat *kewalahan* dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Di Minggu selanjutnya saya dan anggota kelompok saya selalu berkoordinasi dengan para para warga sekitar apabila ketika kami akan melakukan kegiatan. Ketika kami sedang melaksanakan program atau tugas para pemuda-pemudi tidak segan untuk membantu kami dalam menyelesaikan program kami. Sepertinya halnya dalam melakukan kegiatan 17'an yang kami lakukan di lingkungan kami tinggal dan kegiatan yang menurut kami dalam penyelesaiannya membutuhkan banyak orang.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli *cemilan* dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati. Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Hargai Waktumu
Oleh: Rabiah Adawiyah Ardian



KKN merupakan sebuah pendidikan berupa pengalaman belajar antara mahasiswa dengan masyarakat. Mengajarkan mahasiswa untuk mandiri, memahami bagaimana keadaan lingkungan dan memberikan pembaharuan untuk lingkungan tempat KKN dilaksanakan. Kegiatan ini memberikan banyak kenangan yang bermakna dan sangat berkesan.

Salah satu diantara banyak pembelajaran yang paling berkesan untuk saya adalah **“Hargailah waktu, meski itu semenit sekalipun”**. Selama ini, banyak sekali waktu yang saya buang untuk melakukan hal yang cukup sia-sia. Kegiatan KKN ini membuat saya sadar bahwa, betapa berharganya waktu meski itu semenit. Ketika kita terlambat 1 menit saja, maka akan ada pelajaran baru yang kita tidak ketahui dampaknya, akan kita lewatkan. Namun, jika kita selalu menempatkan diri dengan baik dan bisa lebih menghargai waktu maka, akan ada pula pelajaran baik yang kita dapatkan, dan bahkan bisa membawa kita kepada sesuatu hal yang luar biasa yang kita tidak ketahui.

Pada saat KKN, sangat senang dan menjadi pengalaman yang berharga untuk saya, karena diberikan kesempatan untuk menjadi koordinator program pendidikan literasi, yakni dengan membuat Tempat Baca Masyarakat (TBM). Banyak *struggle* yang saya dan teman-teman dapatkan untuk dapat menjalankan program kerja ini, mulai dari pencarian lokasi yang akan kita jadikan sebagai Tempat Baca Masyarakat (TBM) dan kurangnya informasi. Tetapi, syukur Alhamdulillah kita diberikan jalan keluar yang tidak disangka-sangka, pada awal bulan Agustus di kecamatan Kemiri terdapat sebuah *event* festival menyambut Hari Kemerdekaan RI, yang mana salah satu dari rangkaian acara tersebut terdapat program literasi. Dari *event* tersebut, yang *bridging* saya dan teman-teman kepada sebuah komunitas pemuda yang peduli akan literasi bernama **Relasi Kemiri**.

Kegiatan TBM berlangsung sangat menyenangkan, bisa melihat antusias anak-anak Desa Kemiri yang sangat tinggi dalam membaca. Hal yang paling membuat saya *speechless* ialah ketika baru datang dan anak-anak diberikan sekardus buku, mereka dengan semangat berebut untuk mengambil buku dan membacanya bersama. Jarang saya temukan yang seperti ini, karena di zaman yang sudah penuh dengan teknologi dan semakin minat membaca yang kurang. Pengalaman ini menjadi sebuah pembaharuan dan dapat meningkatkan jumlah literasi di Indonesia.

Saya sangat berterima kasih kepada Bapak Dr. Atmo Prawiro, S.HI., M.E.Syi yang telah membimbing kami dari awal hingga akhir kegiatan



KKN. Dan juga, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua teman-teman kelompok 135 Gema Senja yang sudah berhasil dan menang dalam berproses selama satu bulan KKN berlangsung, kalian semua hebat MasyaAllah. Semoga dipermudah setiap langkah dalam mencapai semua mimpi kalian ya! Aamiin. Tidak lupa saya juga sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN berlangsung dan telah membantu, sehingga KKN kelompok 135 dapat berjalan dengan lancar dan sebagaimana mestinya.

Gema Senja, Kenangan yang Tak Terhingga
Oleh: Faiz Al-Faruq

KKN merupakan kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata. Ini merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu.

Gema senja nama yang unik dan enak di dengar itulah nama bagi kelompok kami yang KKN di Desa Kemiri Tangerang. Yang dilaksanakan dari 25 Juli sampai 25 Agustus 2023.

Banyak pengalaman, pembelajaran, yang didapatkan selama KKN berlangsung. Masyarakatnya yang baik ramah sopan dan menyambut kami dengan sangat baik. Itu semua tak bisa terlupakan.

Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada masyarakat Kemiri yang begitu antusias menerima kami disana. Kepada semua jajaran yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga beliau semua selalu diberikan kesehatan panjang umur dan keberkahan dalam hidupnya Aamiin Yaa rabbal alamin.

Kenangan Menciptakan Pengalaman, Pengalaman
Menciptakan Kekuatan
Oleh : Millati Hanifah

Kisah ini di mulai Pada 05 Mei 2023 yang mana hari itu pembagian kelompok di mulai, Mahasiswa mulai sibuk saling mencari teman kelompoknya, ada yang sibuk mencari cari teman kelompok untuk di masukan ke dalam grup kelompok KKN masing - masing begitupun dengan saya Millati Hanifah yang mendapatkan kelompok 135.

Lalu hari demi hari waktu demi waktu kita lewati bersama saling berkenalan dan mulai memahami satu sama lain dan saling bertukar



pikiran akan konsep yang kita abdikan di desa yang akan kita jalani selama 1 bulan kedepan nanti Yaitu Desa yang Hangat dan guyub Desa kemiri di Kecamatan Kemiri. Sampai dimana kami memutuskan untuk survei lokasi dan turun langsung mengunjungi Desa kemiri, Survei beberapa kali sembari memahami kondisi dan menyiapkan segala hal yang harus kita persiapkan nanti.

Tibalah waktu nya pada Tanggal 23 Juli Kami mulai berangkat dan datang menyatakan bahwa kami siap mengabdikan diri kami kepada masyarakat desa kemiri ini, Tak lupa dengan sambutan yang hangat dari masyarakat setempat serta antusias mereka menyambut kedatangan kita.

Kami kagum dengan Desa Kemiri ini Yang guyub Rukun, dan selalu memberi kehangatan serta menyatakan sikap siap membantu dan menyukseskan proker kami selama 1 bulan kedepan nanti sungguh luar biasa , bahkan mereka sangat membimbing adaptasi kami kepada masyarakat sekitar terutama pada tokoh tokoh Masyarakat seperti pengurus Desa setempat.

Tak terasa satu minggu berlalu, sesi adaptasi berakhir, tugas pengabdian dimulai. Tim terbagi menjadi dua bidang yaitu pendidikan sekolah dasar dan pendidikan keagamaan, saya diberi amanah untuk mengemban tugas mulia mengajar di SDN Kemiri 1, salah satu tempat menimba ilmu para generasi penerus bangsa ini. Datang dengan membawa nama baik UIN Jakarta, saya berikan semua yang saya bisa, dan di SD ini pula saya belajar banyak hal bahwa ternyata menjalani tugas mulia sebagai seorang guru adalah tanggung jawab besar, ada banyak masa depan dipertaruhkan di pundaknya.

Tepatnya saya mengajar di kelas 3 SD, antusias mereka untuk belajar dengan kami sangat lah tinggi mereka selalu memberikan kami ketulusan untuk belajar banyak pengalaman dan pelajaran yang saya ambil dari mereka, mereka sangat amat tulus terlihat dari kasih mereka saat saya mengajar saya pribadi bangga dengan murid murid di SDN Kemiri 1, saya sangat melihat kegigihan mereka untuk belajar agar bisa sukses di masa depan nya nanti.

Selain misi pengabdian di bidang pendidikan, saya bersama dengan teman-teman Gema Senja juga mengabdikan diri di bidang sosial, dengan kegiatan yang dilakukan antara lain, lomba kemerdekaan, kerja bakti, bersih-bersih tempat ibadah, serta ikut serta dalam setiap kegiatan masyarakat sekitar. Kebersamaan bersama warga dan teman-teman satu kelompok sangatlah berkesan dalam cerita hidup saya, banyak kenangan



yang terukir bersama, banyak kisah yang terjalin abadi, banyak canda bahagia yang ditimbulkan tawa. Susah senang dilalui di desa kemiri yang penuh asa ini. Harapku kalian semua bisa kembali dengan membawa perubahan ke arah yang lebih positif lagi.

Saya sendiri rindu dengan segala situasi selama KKN ini banyak kisah kasih yang Mereka berikan baik masyarakat setempat dan teman teman kelompok 135.

Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada seluruh peran yang berlaku, kepada dosen pembimbing kepada teman teman hebat kelompok 135 yang sudah sangat jauh kuat dan semangat dalam menjalankan ibadah pengabdian diri kepada masyarakat serta tak lupa kepada seluruh Warga desa Kemiri.

We Are

Oleh: Muhammad Aidil Fahdiansyah

Begitulah adanya, sekumpulan mahasiswa UIN Jakarta yang terdiri dari berbagai fakultas hingga prodi dijadikan satu dalam suatu struktur kelompok pengabdian yang diamanatkan melakukan pengabdian kepada masyarakat desa tertuju, dengan tujuan menjadikan pembelajaran bagi mahasiswa dan kemanfaatan bagi masyarakat, yang kita kenal sebagai program KKN.

Kelompok dengan beranggotakan 22 orang berangkat menuju Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri Kabupaten Tangerang ini memberanikan diri, bermodal masing-masing secercah ide pemikiran, akan tetapi mampu mencapai dan mewujudkan berbagai tujuan, mampu bertahan di antara perbedaan, mampu tumbuh dalam ikatan kekeluargaan yang luar biasa, dan mampu menuntaskan apa yang telah dimulai bersama.

Tulisan ini dibuat aslinya agar penulis mampu menginspirasi para pembaca, namun lain halnya kali ini.

Penulis disini yaitu Aku. Aku yang hanya seorang individu tertinggal diikutsertakan dalam suatu kelompok yang luar biasa. Dipertemukan dengan teman-teman yang jauh lebih cerdas, jauh lebih peka, jauh lebih progresif, dan jauh lebih kuat. Entah berapa kali Aku bersyukur dan merenungi betapa beruntungnya digendong, di support, dan dikelilingi oleh teman-teman yang luar biasa.

Sedikit pesan untuk para pembaca, cukup jadikan tulisan Aku sebagai penunjuk arah dan bukan sebagai arah. Cukupilah bagi pembaca membaca kisah-kisah inspiratif teman-teman Aku, mengambil ibrah dari



setiap kisah mereka, dan menyimpulkan serta temukan betapa beruntungnya Aku bisa bersama mereka.

Begitulah demikian, program yang dijalani sebulan penuh itu tentulah diakhiri dengan perpisahan. Perpisahan yang cukup singkat akan tetapi begitu membekas setiap detail kejadiannya pada pikiran Aku. Perpisahan yang Aku entah tau mengapa cukup membuat dada ini sesak dan tersedu” seketika. Dan Perpisahan yang mampu mencapai pada kalimat “Kutunggu masing-masing kesuksesan kalian”.

Nama Gema Senja hanyalah sedikit makna yang mendefinisikan Kita. Makna asli dari Kita ada dalam Kita sendiri, Kita yang menjadikan itu Kita, dan hanya Kita pula yang tau betapa saling menginspirasinya Kita.

Puluhan Hari, Ribuan Memori Oleh : Dinda Salsabila Muttaqin

Kuliah Kerja Nyata? Apasih? Syarat kelulusan ya? Sebulan di Desa orang bakalan betah ga yaa? Itu pertanyaan yang selalu saya pikirkan di awal semester 6. Beberapa ketakutan yang menghantui salah satunya adalah takut ga punya teman. Setelah melihat pembagian kelompok di bulan Mei, saya mendapat kelompok 135 dengan jumlah 22 orang yang berlokasi di Tangerang Kecamatan Kemiri. Alhamdulillah ternyata ada yang kukenal. Di awal pertemuan kami dengan teman-teman kelompok, saya masih introvert dengan lingkungan baru dan hanya membuntuti teman saya satu ini. Di pertemuan selanjutnya sampai mendekati hari-h keberangkatan, saya masih berpikir akankah disana punya teman yang bisa diajak kemana-mana dan sefrekuensi?

Mulailah perjalanan kita semua di tanggal 23 Juli 2023. Setelah semua informasi dan konsep yang matang, kami siap menjalani pengabdian selama satu bulan. Kami siap menerima serta beradaptasi dengan karakter setiap orang dan kami siap bekerja sama demi kesuksesan KKN ini. Desa Kemiri, Kecamatan Kemiri tepatnya di Rt 09 kami disambut hangat warganya termasuk anak-anak kecilnya. Mereka pun siap membantu kita menjalani program kerja dan mengerahkan segala tenaga nya untuk bergotong royong bersama kami. Tentang warga setempat, kami merasa sangat aman dan nyaman tinggal disana. Anak-anak yang selalu berdatangan untuk bermain dengan kami pun sangat menghibur dan bisa dikatakan sebagai obat ketika lelah.



Program kerja kami dimulai dengan pembukaan di kantor Kecamatan Kemiri, dilanjut dengan pengenalan lokasi serta bersosialisasi dengan warga disana. Kami membentuk beberapa team per-bidang. Salah satu program kerja yang membuat kami semakin menyatu yaitu mengajar. Kami mengajar SDN 01 Kemiri dan membagi dalam beberapa kelompok. Setiap malam sebelum mengajar, kami memikirkan konsep yang akan dibawa ke anak-anak seperti bernyanyi, hingga quiz yang masih termasuk dalam Pelajaran. Saya mendapat bagian mengajar di semua kelas yaitu kelas 3, kelas 4, dan kelas 5. Di Setiap kelas tersebut, saya memahami karakter masing-masing kelas bahkan anak.

Kami mengajar hanya 2 minggu. Ada satu momen Ketika kami sedang membagi tugas untuk mengurus 17-an di Desa Kemiri tersebut, di tanggal 18 Agustus saya mendapat tugas mengawas anak-anak SD kelas 2 lomba mewarnai. Saya baru pertama kali mengawas murid kelas 2 dan ternyata sangat amat aktif ya. Saya tetap menjalankan tugas mengawas anak-anak mewarnai walaupun mereka sulit diatur dan banyak tingkah. Setelah di akhir sesi, saya berfoto dengan beberapa murid Perempuan di sana karena melihat mereka yang menggemaskan dan cantik-cantik. Di hari senin, 21 Agustus kami beberapa perwakilan menjadi petugas upacara sekaligus sebagai tanda penutupan kami di SDN 01 Kemiri. Kami juga melakukan kegiatan pembagian hadiah serta memberikan kenangan dengan cap jari anak-anak disana. Yang membuat saya terkesan adalah anak-anak kelas 2 yang kemarin berfoto bersama saya saat lomba mewarnai, mereka menghampiri saya di tengah kerumunan dan memeluk saya bahkan menangis karena ini pertemuan terakhir kami di SDN 01 Kemiri. Kenapa diantara murid yang saya ajar selama 2 minggu, yang sangat sedih berpisah justru anak kelas 2 yang saya awasi dan baru bertemu sehari?

Untuk segala ketakutan saya di awal, ternyata salah semua. Takut ga punya teman? Kita semua satu. Kita satu dengan nama Gema Senja. Walaupun memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda, tapi kita memiliki satu tujuan yang sama. Takut ga betah? Kami sampai menangis bersama karena tidak ingin berpisah dan berfikir akan sangat merindukan setiap momen yang kita lakukan Bersama. Seperti memasak, belanja, bergotong royong hingga berkumpul di ruang tamu entah untuk melakukan rapat atau sekedar makan bersama yang dilanjut bermain UNO. Takut ga bisa ini itu? Kita semua belajar. Justru dengan adanya 22 orang ini berguna untuk “saling”. Kita ternyata sama-sama belajar. Belajar



memasak, belajar mengurus anak-anak, belajar sosialisasi dengan warga, belajar mandiri, belajar mengatur keuangan, dan yang terpenting belajar memahami orang lain.

Menyelami Kemiri

Oleh : Muhammad Hanif Saputra

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Kisah ini dimulai dihari penentuan pembagian kelompok KKN. Mendapat kesempatan untuk melakukan tugas pengabdian bersama kelompok 135 merupakan hal luar biasa yang tak pernah terfikirkan sebelumnya, kelompok yang diberi nama Gema Senja, berisikan kumpulan manusia hebat dengan latar belakang serta visi yang berbeda-beda. Ada pemikir, penggerak, pembicara, dan sosok penghibur dikala lelah dan letih. Bertambah lengkap dengan sosok pembimbing yang berwibawa, ramah, cakap, dan kompeten, yaitu Bapak Dr. Atmo Prawiro, S.HI., M.E.Syi

Minggu pertama saya bersama teman-teman gema senja disambut hangat dengan antusias warga sekitar posko KKN gemasenja, hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang menghadiri acara pengajian pembukaan KKN di posko Gemasenja. Minggu minggu awal ini kami maksimalkan untuk beradaptasi dan mengenal kultur baru yang tidak pernah kami rasakan di bumi Ciputat. Rehat sejenak dari hiruk pikuk kepadatan kota adalah kalimat yang cocok untuk menggambarkan minggu pertama kami di desa Kemiri.

Tak terasa satu minggu berlalu, sesi adaptasi berakhir, tugas pengabdian dimulai. Tim terbagi menjadi dua bidang yaitu pendidikan sekolah dasar dan pendidikan keagamaan, saya diberi amanah untuk mengemban tugas mulia mengajar di SDN Kemiri 1, salah satu tempat menimba ilmu para generasi penerus bangsa ini. Datang dengan membawa nama baik UIN Jakarta, saya berikan semua yang saya bisa, dan di SD ini pula saya belajar banyak hal bahwa ternyata menjalani tugas mulia sebagai seorang guru adalah tanggung jawab besar, ada banyak masa depan dipertaruhkan di pundaknya.

Hal baru dalam hidup saya ketika melihat antusias belajar anak-anak SD, saya terharu, tertegun, dan terdiam sesaat sambil berfikir "merekalah masa depan bangsa, merekalah yang akan merubah nasib keluarganya, semua harap orang tua tertuju pada putra dan putrinya". Bisa berinteraksi dan mengenal lebih dekat anak-anak ini adalah sebuah



kebanggaan bagi saya, kebanggaan yang akan selalu saya ingat dan genggam erat. Sangat disayangkan kebersamaan dengan mereka terbatas oleh waktu, kesempatan mengajar mereka hanya 2 minggu yang bagi saya begitu singkat, saya sedih dan rindu ketika teringat pada teriakan singkat mereka "ka hanif ka hanif" Semangat terus ya kalian anak-anak penerus negeri ini.

Selain misi pengabdian di bidang pendidikan, saya bersama dengan teman-teman Gemasenja juga mengabdikan diri di bidang sosial, dengan kegiatan yang dilakukan antara lain, lomba kemerdekaan, kerja bakti, bersih-bersih tempat ibadah, serta ikut serta dalam setiap kegiatan masyarakat sekitar. Kebersamaan bersama warga dan teman-teman satu kelompok sangatlah berkesan dalam cerita hidup saya, banyak kenangan yang terukir bersama, banyak kisah yang terjalin abadi, banyak canda bahagia yang timbulkan tawa. Susah senang dilalui di desa kemiri yang penuh asa ini. Harapku kalian semua bisa kembali dengan membawa perubahan ke arah yang lebih positif lagi.

Diberi amanah untuk melakukan misi pengabdian di Desa Kemiri sangat berkesan bagi saya, Desa yang saya sebut Dewasa (Desa penuh wibawa dengan sejuta asa di dalamnya), saya melihat sebuah potensi besar tertanam dalam tonggak desa ini, saya melihat bola mata penuh cita-cita mulia terpancar dari sosok anak-anak penerus negeri, saya melihat tangis penuh harap dari para ibu-ibu yang melahirkan manusia-manusia hebat desa ini. Untuk itu saya pribadi berharap untuk kemajuan desa yang penuh asa ini, tentu hal ini tidak bisa dilakukan sendiri, melainkan dilakukan bersama kelompok gema senja, perangkat desa, dan seluruh elemen masyarakat didalamnya.

Akhir kata, Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bahagia itu Sederhana

Oleh: Nisa Nurohmah

Tahun 2023 merupakan tahun kedua dilaksanakannya KKN setelah sebelumnya terjadi pandemi covid 19. Bagi mahasiswa, KKN tentunya bukanlah hal asing. KKN adalah akronim dari Kuliah Kerja Nyata, salah satu program yang dimana setiap mahasiswa menjalani sebuah pengabdian kepada masyarakat, lebih tepatnya belajar langsung di kehidupan nyata yaitu lingkungan masyarakat sebagai bekal nanti setelah lulus kuliah dengan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari



selama bangku kuliah. Satu kelompok terdiri dari 22 orang, yang didalamnya terdiri dari latar belakang dan tentunya karakter yang berbeda-beda. Walaupun demikian, kami berusaha untuk saling mengenal, beradaptasi satu sama lain. Karena kami akan hidup satu atap selama satu bulan penuh.

Saat itu sekitar bulan April atau Mei, pendaftaran KKN dibuka. Bagi saya yang anak rumahan ini, sejujurnya KKN adalah hal yang tidak ingin saya lakukan. Jika ada pilihan lain, saya akan memilih untuk tidak mengikutinya. Dalam bayangan saya KKN itu ribet, membutuhkan banyak energi, harus berinteraksi dengan banyak orang, identik dengan horror dan stigma buruk lainnya. Namun seiring berjalannya waktu, ternyata saya salah. KKN tidak seburuk yang saya bayangkan. Justru malah sebaliknya. Saya bersyukur bisa satu kelompok dengan mereka KKN Gema Senja. Kelompok dengan karakter yang berbeda-beda, namun saling melengkapi satu sama lain. Tanpa rencana dan aba-aba, kisah-kisah tak terduga mengalir begitu saja. Persahabatan baru, pengalaman baru, relasi baru dan cinta baru hadir mengisi hari-harinya.

Disana, di Desa Kemiri tempat kami melaksanakan pengabdian ini, banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan. Salah satunya adalah saat kami menjalankan beberapa proker. Ternyata *jika dilakukan bersama semuanya menjadi mudah dan terasa ringan*. Kami bersama-sama menjalankan semua proker yang kami susun dan tentunya atas kesepakatan bersama. Yang menarik bagi saya adalah saat melaksanakan proker pendidikan, karena saya bisa berbagi ilmu dengan anak-anak hebat disana yang ternyata menerima dengan sangat antusias dan semangat belajarnya sangat tinggi. Bagi saya tidak ada yang lebih membahagiakan lebih dari ini, bisa berbagi dengan mereka. Melihat mereka tersenyum membuat saya mendapatkan energi yang luar biasa positif. Hal ini juga menjadi motivasi sekaligus inspirasi bagi saya agar bisa terus belajar dan mengupgrade potensi yang saya punya, agar saya bisa memberikan lebih banyak manfaat kepada orang lain di sekitar saya. Karena ternyata berbagi itu indah dan bahagia itu sederhana itu.

Akhir kata, saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan KKN. Saya sangat bersyukur bisa mengikuti rangkaian kegiatan KKN ini. Terimakasih warga Desa Kemiri sudah memperkenankan kami untuk mengabdikan disana selama satu bulan lamanya. Terimakasih teman-teman Gema Senja sudah kebersamaan



hari-hariku yang bermakna. Kalian hebat dan akan selalu hebat. Sampai jumpa kembali di fase terbaik kita semua.

Mengawali Pengabdian di Kemiri **Oleh: Nurhasanah**

KKN merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang diadakan setiap tahun oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN sendiri memiliki kepanjangan dari Kuliah Kerja Nyata, tapi banyak juga orang yang mengganti huruf N jadi sebutan yang mereka inginkan, cukup beragam tapi itu yang unik.

“Gema Senja” ya, itu nama kelompok KKN kami, dengan berisikan 22 mahasiswa dari berbagai prodi dan fakultas yang berbeda. Lokasi KKN kami bertempat di Desa Kemiri Kabupaten Tangerang.

Setiap diadakan rapat saya tidak pernah datang karena ada latihan pestarama (teater) yang tidak bisa ditinggal karena menyangkut dengan nilai mata kuliah wajib. Tapi bersyukur saya bisa mengikuti rapat terakhir dan bisa melihat teman-teman KKN saya.

Awal pemberangkatan yaitu pada tanggal 23 Juli 2023. Pada saat itu saya tidak bareng dengan teman-teman karena kondisi fisik. Lalu ketika sampai di tempat KKN bertemu dengan teman-teman yang sedang makan, akhirnya saya keluar mencari makan dengan orang tua saya yang kebetulan mengantarkan saya ke tempat KKN, setelah makan saya kembali ke Posko Gema Senja dan saat itu dibagikan kamar. Lalu malamnya saya dan Dita piket, dan akhirnya kami berdua masak. Keesokan harinya ada senam yang dilakukan oleh Ibu-ibu. Kami pun berpartisipasi untuk mengikuti senam tersebut. Lalu malamnya ada pengajian di posko kami yang dihadiri oleh warga-warga sekitar.

Pada tanggal 27 Juli saya harus pulang karena ada 40 harian mama saya, lalu saya balik lagi ditanggal 7 Agustus, mengikuti kegiatan seperti mengaji bareng ibu-ibu, mengajar, dll.

Di tanggal 10 saya drop dan akhirnya di tanggal 11 saya dijemput orang tua saya untuk pulang. Di tanggal 13 saya masuk rumah sakit. Dan setelah itu tidak bisa untuk melanjutkan KKN karena kondisi fisik saya.

Pelajaran yang dapat diambil dari KKN banyak sekali, mendapat teman baru, menambah relasi dengan orang sekitar, belajar mandiri, dan masih banyak lainnya. Mantap GEMA SENJA.



DAFTAR PUSTAKA

Adi, Isbandi Rukminto. 2008. Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat, Jakarta: Rajawali Pers.

Didi, dkk. Membangun Jati Diri Desa Kemiri. 2016. Seri E-Book KKN 183: PPM-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Letak Geografis Kemiri. Artikel diakses pada 28 September 2023 dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Kemiri, Tangerang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kemiri,_Tangerang).

Panduan Penyusunan E-Book Laporan KKN. 2023. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pengertian Intervensi Sosial. Artikel diakses pada 28 September 2023 dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi sosial](https://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi_sosial).

Olga, dkk. Lembaran Cerita Desa Kemiri. 2022. Seri E-Book KKN 140: PPM-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

BIOGRAFI SINGKAT



Hafiduddin
(Matematika)
Ketua

Hafiduddin yang akrab disapa Hafid lahir pada tanggal 05 September 2000 di Serang, Banten. Hafid terlihat tenang dan cuek di luar tetapi ramah dan ceria aslinya. Pernah menempuh pendidikan di SDN Cisaat 1, MTSN 2 Serang, SMAN 1 Ciomas, dan saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Matematika dengan Peminatan Komputasi. Hafid Aktif mengikuti beberapa organisasi yaitu di Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA) sebagai Kepala Departemen Internal Eksternal Politik dan Advokasi (2022) dan di Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Sains dan Teknologi sebagai Staff Ahli Komisi Kelembagaan (2021) serta di Paguyuban Mahasiswa Banten UIN Jakarta sebagai Ketua (2020). Hafid senang mencoba hal-hal baru yang justru sebelumnya belum pernah dilakukan, walaupun kadang nekat dan berujung stress. Hafid Mempunyai hobi belajar, menonton film, menonton live streaming gamer di Youtube, baca berita-berita terkait olahraga dan politik dan suka bermain game. Bahkan sempat menjadi Pro Player game semenjak di bangku SMA, beberapa prestasi diraihinya diajang turnamen-turnamen kafe, sampai pada waktunya tangan hafid mengalami masalah dan sempat beberapa kali terapi dan sekarang pun masih tetap bermain game, namun lebih mengurangi porsi bermainnya. sekarang saya tinggal di Ciputat, Tangerang Selatan, karena kalo pulang pergi dari Serang ke Ciputat itu jauh hehe.



Nabila Archelia Putri
(Pendidikan Matematika)
Wakil Ketua

Nabila Archelia putri. Perempuan kelahiran Palembang, 9 Januari 2003. Perempuan yang keliatannya cuek keras banget padahal suka nangis diem-diem. suka nya makan yang manis biar hidup juga ikutan manis. si bucin juga yang nada dering teleponnya selalu bikin kaget orang-orang. *hehe, maapin yaa*. Hobinya nonton film, drakor, denger lagu, dan ngegabus keliling kota! Sejak umur 3 tahun dibesarkan di Palembang oleh nenek dan almarhumah tante tercinta (alfatihah buat tante ku), lalu pindah ikut ayah kandung di Bogor. si capricorn ini mulai pendidikan di SD IT Auladi Palembang, SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang, SMA Al Ghazaly Bogor, dan sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Matematika. Saat disekolah, aku aktif di OSIS dan Paskibra. Di dunia perkuliahan, aku juga belajar berorganisasi. Aku menjadi Wakil Ketua angkatan 2020 (EMPTY) jurusan Pendidikan Matematika, dan sempat menjadi Wakil Ketua Paguyuban Mahasiswa Banten UIN Jakarta (PMBU) periode 2021/2022.



Bintang Ruhama Ibralaela
(Pendidikan Bahasa Inggris)
Sekretaris I

Bintang Ruhama Ibralaela, banyak nama panggilannya asal jangan dipanggil Ibra atau Laela aja. Lahir di daerah lumbang padi yang sekarang jadi kota industri, pada tanggal dan bulan yang sama dengan hari sumpah pemuda tapi beda ya tahun nya. Saat ini ia belajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan menjadi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kata orang-orang sih dia mahasiswa kura-kura (kuliah rapat-kuliah rapat) soalnya dia mengikuti organisasi eksternal di Ciputat, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia namanya, menjabat sebagai

Sekretaris Bidang 1 KOPRI Komisariat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan masa khidmah 2022-2023 dan Ketua PMII Rayon Pendidikan Bahasa Inggris masa khidmah 2023-2024, ia juga mengikuti organisasi primordial yakni KMIK (Keluarga Mahasiswa Islam Karawang) Jakarta yang menjabat sebagai anggota bidang LSO Pengembangan Minat Bakat masa khidmah 2022-2023. Selain menjadi mahasiswa dan aktif di organisasi, ia juga mengamalkan ilmu bahasa Inggris nya dengan mengajar private dan juga di beberapa tempat bimbingan belajar. Sisanya yang mau ditanyakan silahkan untuk kirimkan *direct message* (DM) ke instagramnya @itsnotbintang_.



Raihana Nursaibah
(Hukum Ekonomi Syariah)
Sekretaris II

Nama saya Raihana Nursaibah, biasa dipanggil Rai, Hana, atau Rere. Saya tinggal di Bogor, Jawa Barat. Sama seperti teman-teman yang lain, saat ini saya berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, tapi sebelumnya saya pernah belajar dan menjadi peserta didik di MAN 1 Kota Bogor. Selain menjadi mahasiswa yang aktif dalam bidang akademik di HES, saya juga mengikuti UKM KOPMA UIN Jakarta. Mengisi waktu luang, saya mempunyai hobby yakni menonton film dan pastinya mendengarkan music.



Celine Esthelica
(Akuntansi)
Bendahara I

Anak perempuan pertama yang mentalnya sekuat baja, fisiknya sekuat gatot kaca yaitu Celine Esthelica. Lahir di Jakarta, 11 Juni 2002 dengan keturunan asli Betawi, yang berpendidikan di bidang Akuntansi. Seorang anak yang hidup dan tumbuh di keluarga yang penuh suka dan duka untuk menggapai segala cita-cita dengan belajar sekaligus mengajar supaya mendapat pahala yang terbayar. Berawal dari si kecil yang memulai pendidikan di TK Permata Indah sampai beranjak ke tempat tertinggi yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Mahasiswa kupu-kupu yang menjalani kehidupan perkuliahan dengan monoton tanpa aksi yang ditonton. Saya adalah sosok anak extrovert yang sangat friendly, humble dan mudah beradaptasi dengan lingkungan, tetapi saya juga bisa menjadi sosok yang tertutup di tempat tertentu. Saya memiliki hobi membaca novel, menulis sebuah quotes, dan menonton film dengan semua genre.



Alviatul Zanah
(Ilmu Hubungan Internasional)
Bendahara II

Nama lengkap Alviatul Zanah biasa di panggil via, I am a Philocalist, anak sulung dari 3 bersaudara, lahir di Jakarta tanggal 29 Juni 2002. Dari lahir sampai SD tinggal di Jakarta, kemudian saya ke kampung halaman orang tua saya di Bogor. Disana saya melanjutkan pendidikan Tsanawiyah sampai Aliyah di Ummul Quro Al-Islamic Boarding School. pernah mengikuti ekstrakurikuler Marching Band, saya bisa memainkan Colour Guard, Majorettes dan menjadi Field Commander. pernah mengikuti lomba "Batavia Marching Band Competition" menjadi Field Commander (2018).

Setelah saya lulus dari sana saya kembali ke Jakarta untuk melanjutkan pendidikan saya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di kampus saya mengambil jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. pernah aktif sebagai anggota Interpelago divisi Riset dan Redaksi (2021-2022). Mempunyai hobi travelling, membaca, kulineran, listen to music.



Prayuda Hadi Arianto
(Perbankan Syariah)
Divisi Acara

Prayuda Hadi Arianto atau biasa dipanggil Yuda adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia bertempat tinggal di Tangerang Selatan dengan menjadi anak pertama di keluarganya. Selain ia menjadi mahasiswa aktif, ia mengeksplor kampusnya dengan mengikuti organisasi internal dan eksternal kampus. Dari organisasi tersebut, ia dapat memiliki kompetensi pada bidang public speaker, leadership, dan wawasan global. Selain itu, juga ia berkompentensi dalam networking, problem solver, critical thinking, dan fleksibelitas kognitif, dan negosiasi.



Nabil Nailin Nasywa
(Pendidikan Agama Islam)
Divisi Acara

Nabil Nailin Nasywa, i am a warrior with the soft soul. Lahir di Jakarta Oktober tahun 2001, namun dibesarkan di didik dengan tata krama Jawa yang berdasarkan akhlakul karimah seorang muslim. Ya, orang tuaku asli dari Jawa Tengah. Anak perempuan pertama, yang selalu aku maknai bahwa aku ini adalah yang membuat hidup mereka terasa special pertama kali. Aku yang



pertama kali membuat mereka merasakan cinta tanpa syarat. Aku yang pertama kali, membuat mereka merasakan bagaimana harus merangkai nama yang indah untuk putri pertamanya yang sebelumnya tidak pernah mereka lakukan. Ya, semua serba pertama kali. Begitupun aku, dari segi seorang anak aku lah yang pertama kali harus belajar memberikan ta'zhim kepada mereka sebagai Abah ibuk ku.

Aku sangat suka bercerita, mendengarkan cerita, dan menulis tentang hal-hal yang terjadi dihidupku walaupun itu hal biasa. Aku mudah beradaptasi dengan orang baru, tapi tidak semua orang bisa aku jadikan tempat untuk mengetahui secara penuh tentang kehidupanku. Soal pendidikan, aku cukup monoton. Aku sudah mulai sekolah di umur 3 setengah tahun sampai sekarang aku menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah.

Aku adalah seseorang yang sedang memaknai hidupnya, yang sedang kembali ke belakang untuk mensyukuri proses yang telah dilaluinya. Memiliki mimpi yang besar demi seutas senyuman manusia yang dicintainya, melawan kemustahilan, membuktikan janji Allah Tuhannya, mengejar cita-cita, berani melawan kekhawatiran, ketakutan, dan hal-hal yang tidak disukainya. Tapi tetap bertahan, walau terkadang realita jauh dari kemampuan dan kapasitasnya. Namun, untuk menemukan hal-hal besar, melalui proses hebat, dibentuk dan didewasakan dengan pelajaran hidup yang tidak pernah berhenti mengajarnya untuk selalu belajar menjadi pribadi yang lebih baik, memang butuh waktu, usaha, pengorbanan, kekuatan untuk bertahan, do'a-do'a yang tidak pernah berhenti melangit, dan tentu RidloNya dengan ridlo Abah Ibuknya.

Aku selalu berusaha untuk tidak sombong dengan pencapaian, tidak mudah berhenti sampai mati, tidak sukar mengatakan cukup karena manusia selalu membutuhkan ilmu untuk memperbaiki dirinya, mengenal lebih siapa Rabbnya, menjadi hamba yang selalu menghamba. Untuk hari esok yang lebih baik, untuk mata yang akan berbinar, untuk senyuman yang selalu merekah, untuk mereka yang akan selalu berbahagia dan bangga dengan manusia ini. Fight for those goals.

Menurutnya, Hidup yang singkat ini, rugi rasanya jika hanya mengalir saja, tanpa hikmah dan cerita. Namun, kehidupan yang memiliki tujuan mulia, hingga maut mengusaikannya. Selalu berusaha menjadi bermanfaat, lisan, perbuatan, bahkan perangnya. Yang raganya selalu memberi, kehadirannya kian dinanti, kepergiannya selalu dirindui, dan

perangainya memberikan energi. Maaf, aku tidak bisa menulis yang singkat-singkat. Namun, terimakasih sudah membacanya hingga akhir!



Dita Ariza
(Jurnalistik)
Divisi Acara

Pada bulan Maret 2002 lahirlah seorang bayi perempuan. Hari ke hari, bulan ke bulan hingga tahun ke tahun teruslah bertumbuh dan bertambah seorang perempuan tersebut. Ia lahir dari keluarga kecil yang sederhana. Lahir di kota yang penuh dengan hiruk pikuk penduduknya. Betul, Jakarta...kota metropolitan dimana pada hari itu lahir seorang anak perempuan. Anak perempuan pertama dari dua bersaudara. Anak perempuan pertama yang menjadi panutan bagi adik lelakinya. Anak perempuan pertama yang mengemban banyak harapan di pundaknya. Ya, perempuan itu bernama Dita Ariza. Saya memulai pendidikan berawal masuk di TK Nurul Fahmi. Setelah menempuh jenjang tk kemudian saya melanjutkan sekolah di SDIP Al-Islam. Kemudian setelah lulus sd saya melanjutkan pendidikan di MTsN 2, dalam waktu yang lumayan lama saya dapat selesai menimba banyak ilmu di sana. Kemudian saya lanjut ke tingkat pendidikan di MAN II. Dan saat ini saya belajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi mahasiswa jurusan Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi. Saya hanyalah seorang mahasiswa kupu-kupu. Beberapa dari mereka menilai saya seorang yang *humble* dan mudah bergaul dan saya mengakui hal tersebut ada dalam diri ini. Atau sebagian mereka menganggap saya seorang yang jutek dan membosankan. Apapun penilaian kalian tentang diri ini akan saya persilahkan. Terima kasih dan sekian...



Siti Nursiah
(Ilmu Perpustakaan)
Divisi Acara

Namaku, Siti Nursiah. People usually called me as a Nur/Nuy. Aku lahir di Tangerang 11 Desember 2002 dan aku anak pertama dari dua bersaudara. Riwayat pendidikanku cukup baik, aku mulai sekolah di MI Al-Muhajirin, MtsN 37 Jakarta, dan MAN 16 Jakarta, hingga hari ini aku masih menempuh pendidikanku di UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta. Aku cukup menikmati masa-masa aku sebagai seorang mahasiswi disini. Sepanjang pengalamanku, aku dikenal sebagai orang yang ceria, mudah berbaur. Dan itulah memang pribadiku. Aku mulai mempelajari, nyatanya penting bekal pendidikan mental dan pembentukan karakter sejak dini. Karena menginjak dewasa tidak lagi baru memulai melepaskan masa kanak-kanak yang serba siap saji rutanya, namun sudah siap memulai kehidupan baru sebagai dewasa pada definisinya. Dimana tindakan, keputusan yang diambil, cara berfikir dan ucapan-ucapan yang disampaikan, sudah dapat dikatakan sebagai "Dewasa". Maka bukan umur acuannya, namun sikap, pola fikir dan tutur kata definisinya.

Menjalani kehidupan dewasa dengan semestinya. Tetap berdo'a, berjuang dan bertahan. Selepasnya, tawakal kepada Allah yang Menciptakan sekenarioNya. Tanpa membebani diri terhadap ini, itu yang beragam-macamnya. Hobiku adalah menonton film, mendengarkan musik, bercerita, mendengarkan orang bercerita, dan bernyanyi-nyanyi ga jelas dengan suara yang fals, ya aku sangat menyukainya. Adapun hobiku yang diketahui oleh orang-orang sekitarku yaitu tidur, hobi yang tanpa disengaja karena memang aslinya aku sangat-sangat pelor alias nempel dikit molor. Sekian... itulah sepercik tentang biografi diriku.



Adlian Muzaki
(Sejarah Peradaban Islam)
Divisi PDD

Bismillah, perkenalkan nama saya Adlian Muzaki. saya lahir pada tanggal 10 November 2000. Sampai saat ini dibuat saya berumur 22 tahun. Saya merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Bicara mengenai riwayat pendidikan, sekolah pertama saya tentunya kedua orang tua saya. Barulah setelah cukup umur saya didaftarkan untuk belajar di pendidikan taman kanak-kanak yaitu di

TK Amiroh. Setelah lulus saya melanjutkan pendidikan ke SDN Cakung Timur 01 Pagi, kemudian lanjut pendidikan di SMPN 256 Jakarta dan MAN 8 Jakarta.

Setelah lulus aliyah, saya mempunyai kebingungan antara memilih untuk lanjut kuliah atau mondok. Setelah cukup lama menimbang, saya akhirnya memilih untuk mondok di Rumah Quran Youthcare selama 6 bulan dan otomatis saya gap year 1 tahun untuk melanjutkan kuliah.

Barulah setelah lulus dari pondok saya mulai mengejar universitas yang saya inginkan. Saya sendiri termasuk orang yang dari awal ingin sekali masuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan alhamdulillah terwujud. Walaupun Jurusan yang saya ambil bukan yang nomor satu dipilihan saya, tapi alhamdulillah saya bisa menjalankannya dengan baik sampai saat ini.

Berbicara mengenai hobi, selama saya berkuliah saya punya hobi yang berkaitan dengan editing, baik itu editing desain, foto maupun video. saya kerap kali di minta untuk mendesain maupun membuat video untuk kerabat atau kenalan saya. Saya sangat senang jika karya saya dapat bermanfaat bagi orang banyak. Jika teman-teman yang membaca ingin mengenal saya bisa di follow akun instagram saya @muzakiadli 10. Semoga sukses selalu semuanya



Rian Sugiarta
(Dirasat Islamiyah)
Divisi Humas

Pada tanggal 11 Desember 2000, sebuah kisah kehidupan baru dimulai di Purwakarta, Jawa Barat, ketika saya menangis untuk pertama kalinya. Nama saya Rian Sugiarta dikenal dengan panggilan sederhana "Rian," adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dalam keluarga kecil. Sebagai anak pertama dalam keluarganya, saya selalu merasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan contoh yang baik kepada adik-adiknya. Dari usia dini, saya sudah diajarkan untuk mandiri dan belajar untuk mengambil tanggung jawab sebesar yang saya bisa, dan saat itu yang paling mungkin adalah mengajarkan hal-hal positif ke adik-adik saya serta memberikan contoh. Hal inilah yang kemudian memicu ketertarikan saya terhadap dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan dikemudian hari. Saya memulai perjalanan dalam dunia pendidikan di SDN 2 Puteran, Bandung Barat. Di sinilah, saya pertama kali merasakan betapa pentingnya ilmu pengetahuan dalam menggapai impian. 2012 saya lulus dari sekolah dasar, karena satu dan lain hal ada sebuah kondisi yang kemudian mengharuskan saya melanjutkan pendidikan nun jauh di luar pulau Jawa tepatnya di MTS Babul Hikmah, Kalianda, Lampung. Di sana, saya terus mengembangkan minat saya dalam studi agama dan ilmu pengetahuan. Setelah lulus pada tahun 2015 saya kemudian melanjutkan pendidikan di tempat yang sama yaitu di SMAIT Babul Hikmah. Di sana saya aktif mengikuti eskul beladiri pencak silat Tapak Suci dan meraih banyak hal di sana sampai akhirnya 2018 lulus dan bergelar alumni. Setelah berhasil menyelesaikan pendidikan menengah atas, saya terpilih untuk mengikuti program pengembangan diri dan pengabdian kepada sekolah selama satu tahun. Pada tahun itu, saya menjadi bagian dari staf pengajar di sekolah tersebut, belajar banyak hal tentang mengajar dan bagaimana membantu siswa-siswa agar mudah dalam mengikuti proses belajar. Pada pertengahan tahun 2019 perjalanan pendidikan saya berlanjut dan berlabuh kembali di pulau Jawa, saya melanjutkan

pendidikan di Ma'had Aly Ilman Nafian di Bekasi. Di sana, saya mengasah kemampuan dalam memahami dan menghafal Al-Quran dengan baik, dan alhamdulillah tahun 2020 lulus dari Ma'had tersebut dan lulus juga dalam seleksi pendaftaran mahasiswa baru di UIN syarif Hidayatullah Jakarta. Perjalanan baru itu pun di mulai, di tingkat yang lebih tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya di Fakultas Dirasat Islamiyah. Hingga saat ini, saya sudah mencapai semester 7 dan sedikit lebih dekat dengan kelulusan. Saya juga aktif di klub debat bahasa Arab sebuah klub yang berfokus pada peningkatan kemampuan berbicara dan berargumentasi menggunakan bahasa Arab. Saya memiliki hobi yang sangat sederhana, yaitu ngobrol tentang apa pun yang menarik untuk didiskusikan, belajar banyak hal dari pengalaman dan kisah orang lain. Hal itu membuat saya lebih terbuka dan luas dalam menilai sesuatu. Saat ini saya tinggal di Kebayoran Lama Utara bukan hanya sekedar tinggal, namun saya juga telah menjadi warga yang sah dan ikut terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan baik sosial, pendidikan, maupun keagamaan. terima kasih



Fadia Nur Haliza
(Fisika)
Divisi Konsumsi

Haiii Kenalin Aku Fadia Nur Haliza... Biasa dipanggil Fadia, Nur, atau Liza, aku selalu membebaskan orang memanggil namaku dengan sebutan itu. Aku lahir di Jakarta, tanggal 20 Februari 2002 (tanggal yang cantik bukan, 20-02-2002 hehehe). Aku memulai pendidikan di SDN 04 Petang yang jaraknya bisa dibilang tidak terlalu jauh dari rumah ku, setelah lulus SD pada tahun 2014 aku melanjutkan pendidikan ku di SMPN 283 Bambu Apus yang jaraknya lumayan jauh dari rumah ku, setelah kelulusan ku di SMP tahun 2017, aku mencoba mengikuti pendaftaran SMA Negeri yang dilakukan secara online namun disayangkan aku tidak diterima di sekolah SMAN yang aku impikan, Tetapi Mama ku selalu berkata "Tidak semua yang kita inginkan harus tercapai, karena apa yang kita inginkan belum tentu jadi kehendak

ALLAH” mau dikata apa jika aku tidak masuk SMAN yang aku inginkan, pada akhirnya Mama ku mendaftarkan aku di salah satu SMA Swasta yaitu SMA PGRI 4 Jakarta yang bertepatan di daerah Cipayung, berjalannya waktu aku lulus pada tahun 2020. Sebelum kelulusan aku ditawarkan untuk mengikuti SNMPTN pada tahun itu. Pendaftaran pun dimulai dan aku mengisi semua berkas, dan mengisi pilihan ku di suatu website, saat itu aku memilih UIN Syarif Hidayatullah untuk pilihan pertamaku dengan studi Fisika dan yang kedua aku memilih Universitas Negeri Jakarta studi Bahasa Indonesia, Selang beberapa minggu akhirnya pengumuman pun dibuka dan akhirnya aku diterima di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Fisika tahun 2020 sampai sekarang. Aku bisa dibilang mahasiswa yang tidak terlalu peduli akan lingkungan perkuliahan, aku selalu pulang ketika semua matakuliah sudah selesai. Banyak orang yang belum kenal saya akan berkata saya ini jutek dan judes, mungkin karna mereka belum tau kepribadian aku hehe. Aku memiliki hobi bermain futsal dan menari. Selain kuliah aku juga bekerja di suatu restaurant yang bisa dibilang terkenal sejak tahun 2020 bertepatan aku lulus SMA, Iya aku melakukan aktivitas aku sehari-hari yaitu kuliah sambil berkerja. Dan pada tahun yang sama yaitu tahun 2020 mama ku meninggal dunia. Sekarang aku hanya tinggal dengan kakak ku saja, iya dia sosok yang menggantikan peran mama ku sekaligus menggantikan peran ayah ku. Sekian tentang kepribadian aku dan terimakasih...



Rabiah Al Adawiyah Ardian
(Sastra Inggris)
Divisi Konsumsi

Hallo! Perkenalkan nama saya Rabiah Al Adawiyah Ardian, boleh dipanggil Rabiah atau Biah asal tidak dipanggil rabb heueheu, karena seperti memanggil Tuhan. Saya lahir di Tangerang, pada tanggal 20 Januari 2001 (btw, ini tanggal cantik loh 2001-2001 hehe) dan saya anak ketiga dari 4 bersaudara. Saya memulai pendidikan, di Taman Kanak-Kanak (TK) bernama Cendrawasih. Kemudian, saya melanjutkan sekolah dasar di sebuah Madrasah yang jaraknya sangat

dekat dengan rumah saya, yakni hanya 5 langkah (bukan pacar 5 langkah yaa!) yang bernama Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ad-Diyannah. Dilanjutkan ke pendidikan jenjang menengah pertama di SMP Adzkiya Islamic School, Daarut Tauhiid. Sejak dari kecil saya cukup aktif dalam beberapa kegiatan dan di SMP inilah saya mulai mengikuti beberapa berorganisasi dan cukup aktif di dalamnya. Lalu, saya melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Al Amanah Al Bantani dengan jurusan Akuntansi. Dan saat ini, saya melanjutkan pendidikan sarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta dengan jurusan Sastra Inggris. Saat ini, saya juga menyandang sebagai penerima beasiswa di YBM PLN dan aktif di organisasi nya yang bernama Generasi Cahaya Pintar (GENCAR) Jakarta.



Faiz Al Faruq
(Pendidikan Agama Islam)
Divisi Perlengkapan

Assalamu'alaikum wr wb

Saya Faiz Al Faruq, Kelahiran Bogor, 27 Januari 2002. Yang biasa akrab dipanggil Faiz, Sejak kecil saya diberikan pendidikan oleh orang tua.

Saya Sekolah dasar di SDN 03 Cibuntu Bogor. Lalu melanjutkan pendidikan MTS di Pesantren Al ITQON Cibungbulang Bogor, setelah itu melanjutkan SMA di Pondok Pesantren Al Ihya Bogor. Setelah

itu saya punya motivasi untuk kuliah ke luar negeri bertempat di Mesir, Berbagai cara saya lakukan Namun taqdir Allah itu yang terbaik dan saya pun Keterima masuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hari demi hri dilalui dan sampai saat nya di akhir semester 6 ada program kampus KKN . Disini banyak pengalaman baru yang saya dapatkan.

Saya minta doanya untuk yang membaca biografi saya semoga saya sukses dunia akhirat dan bisa jadi orang yang bermanfaat..

Sekian , Wassalamualaikum wr wb.



Rifda Zahrani
(Kimia)
Divisi PDD

Rifda Zahrani perempuan kelahiran Jakarta, 4 september 2002 (21 tahun). Dibesarkan dari keluarga yang sederhana namun sangat bersyukur penuh dengan kehangatan kasih dan sayang. Arti nama yang diberikan kedua orang tua yaitu Rifda artinya penolong dan Zahra artinya bunga harapan nya bisa menolong sekitar nya seperti bunga yang selalu memberikan keharuman nya. Pada masa saya lahir ini merupakan titik yang cukup berat bagi kedua orang tua saya dimana keluarga mengalami masa - masa tersulit namun kehadiran saya harap bisa menjadikan obat hati bagi kedua orang tua saya yang kehilangan anak kedua nya. Yap... seharusnya saya adalah anak ke - 3 dari 4 bersaudara namun takdir tak dapat dilawan yang menjadikan saya anak ke - 2 dari keluarga ini.

Pertama saya memasuki dunia pendidikan umur 3 tahun di mulai dari TK Al - Hidayah selama 2 tahun berlanjut ke SD di Plus Darul Ulum selama 6 tahun. Lalu SMP di Darojaatul Uluum selama 3 tahun. Lanjut ke jenjang SMA di Manaratul Islam selama 3 tahun. Sampai akhirnya berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Kimia.

Alhamdulillah puji syukur...., kalimat tersebut mewakili hal yang tak bisa diungkapkan. KKN Gema Senja 135 dimana sekumpulan orang yang awalnya tak saling mengenal menjadi sebuah keluarga. Selama sebulan dalam satu atap yang sama kita semua saling belajar memahami karakter, keahlian, serta menghargai berbagai pendapat dari tiap kepala yang menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan yang sama yaitu menyukseskan KKN Gema Senja 135 di Desa Kemiri sehingga memberikan kesan yang berarti pada bagian kisah hidup.



Millati Hanifah
(Studi Agama-agama)
Divisi Konsumsi

Millati Hanifah dengan panggilan nama Milla, tinggal di Kabupaten Tangerang Kecamatan Cikupa dan menjadi satu di antara ribuan mahasiswa di UIN JKT di Fakultas Ushuluddin dengan prodi Studi Agama Agama yang mana sudah menginjak semester 7 yang penuh

huru hara ini.

Milla adalah perempuan yang dilahirkan di Salatiga Semarang oleh ibu yang sangat hebat pada 10 September 2002, dilahirkan dengan penuh kebahagiaan karena ia anak pertama perempuan satu satunya, dan terlahir dari keluarga sederhana dan berkecukupan Ayah nya bekerja di Pemkab Tangerang di Tigaraksa dan ibu nya berprofesi sebagai IRT. Selama 40 hari ia tinggal di Salatiga di tempat kelahiran tepat di rumah kakek dan nenek nya, tetapi karena faktor orang tua yang mana kerja untuk mencari nafkah setelah 40 di bawa lah Milla untuk ikut merantau dengan orang tua nya di Tangerang, Mula nya keluarga kecil Milla tinggal di salah satu kontrakan di daerah Cikokol Tangerang lalu setelah berapa tahun pindah di Kabupaten Tangerang yang mana ia huni sampai sekarang. Di tahun 2007 lahirlah adik laki laki nya, selang berapa tahun lahirlah adik kedua nya di tahun 2010. Milla menempati pendidikan pada tahun 2007 yaitu sekolah Paud atau TK selama 2 tahun lalu di 2009 menginjak Sekolah Dasar (SD) selama 6 tahun , dan melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren La Tansa berlokasi di Lebak Banten selama 6 tahun untuk SMP dan SMA , sampai saat ini melanjutkan pendidikan nya di UIN JKT Masuk pada tahun 2020 saat kondisi Covid. Ia memiliki hobi bermain Volly dan pernah meraih juara Volly tingkat kecamatan pada sekolah dasar (SD) dan melanjutkan hobi nya sampai SMP dan SMA , semangat nya dalam menjalankan hobi nya sangat lah gigih dan bersemangat, ia pernah bercita cita menjadi atlet Volly namun lain lagi berubah pikiran Dan sekarang ingin bercita cita menjadi seorang Pengusaha yang sukses memiliki Usaha Pribadi.

Muhammad Aidil Fahdiansyah
(Ilmu Hadis)
Divisi Perlengkapan



Muhammad Aidil Fahdiansyah, nama yang diberikan pada bayi yang baru lahir pada Senin, 7 Februari 2000. Ibunya memberi nama demikian dengan alasan saat 7 bulan mengandung, ibunya bermimpi melihat seorang yang memakai

pakaian putih mengatakan kepada ibu itu “Nama anakmu Muhammad Aidil”, maka jadilah demikian. Entah apa jadinya jika seorang yang mengenakan pakaian putih itu mengatakan nama Elon Mask atau Reza Rahadian.

Anak bernama Muhammad Aidil Fahdiansyah ini kerap dipanggil dengan sebutan Aidil lahir di Pontianak, Kota Khatulistiwa yang berada di Kalimantan Barat. Anak ke 4 dari 4 bersaudara yang sering digambarkan dengan tingkah kekanak-kanakannya (childhis) lantaran merupakan anak bungsu di keluarga sederhana yang hanya mengharap bahagia didunia dan akhirat kelak. Aidil tumbuh besar sebagaimana anak pada umumnya, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Minumnya susu Dancow dan bukan susu SGM apalagi susu Enfagrow A+. Jadi, dia tumbuh dalam lingkungan yang alhamdulillah baik-baik saja. Diumur 5 tahun tepatnya 2005, Aidil sudah memasuki pendidikan ditingkat TK di TKIT Khulafaur Rasyidin Kubu Raya Kalimantan Barat. di TKIT ini, Aidil merupakan salah satu anak Angkatan pertama sekolah ini, karna sekolah ini baru saja didirikan sekaligus diresmikan. Perjalanan masa-masa TKIT dilewatinya dengan amat damai sentosa mengantarkan Aidil kedepan pintu gerbang jenjang selanjutnya.

Begitu pula masa SD, Aidil melanjutkan jenjang Sekolah Dasarnya di SDIT Khulafaur Rasyidin yang masih satu yayasan dengan TKIT tadi. Dan begitu pula juga, Aidil merupakan salah satu murid Angkatan pertama di SDIT Khulafaur Rasyidin yang berarti dia selama SD tidak pernah memiliki kakak kelas dan yang ada hanya adik kelas. terlihat jelas bahwa



anak bungsu satu ini telah didewasakan oleh keadaan sejak masih di tingkat Sekolah Dasar.

Masa SD si Aidil ini dibekali dengan berbagai ilmu dasar, bahkan kabarnya hingga saat ini Aidil dan teman-temannya masih memiliki ikatan baik antar sesama dan lebih-lebih juga ikatan kepada guru dan juga satpam sekolah.

Pada masa Aidil SD, masa ini pula sedang marak-maraknya peningkatan teknologi di Pontianak. Anak-anak tidak bermain di lapangan akan tetapi di Warnet (Warung Internet). Dan di warnet bukan mencari informasi atau belajar, akan tetapi bermain Game. Nah, hal ini menjadi satu kekurangan yang dimiliki Aidil saat SD yaitu terpapar oleh kebiasaan terlalu sering bermain di Warnet dan lupa akan kewajiban lain.

Kebiasaan buruk ini menjadi kekhawatiran orang tuanya yang berdampak pada masa depan Aidil itu sendiri. dan memilih jalan keluar agar memasukkan Aidil SMP ke Pondok Pesantren Madrasah Tsanawiyah Darunna`im Pontianak yang untungnya bagi Aidil masih satu kota tempat tinggal.

Di Darunna`im, Aidil menempuh jenjang pendidikan dari Tsanawiyah hingga Aliyah dan lulus di tahun 2018 dengan nilai yang Alhamdulillah bisa membuat orangtua menceritakan kepada tetangga sekitar rumah sekaligus mengcounter para tetangga yang ingin mengadu prestasi anak-anaknya.

Aidil melanjutkan pendidikan tingginya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020 dan mengambil Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Hadis dengan bekal ilmu-ilmu TK hingga Aliyah. Sampai saat biodata ini ditulis, Aidil masih berkuliah menempuh semester 7 yang dipenuhi oleh berbagai kegiatan dari KKN, mencari masalah buat penelitian, tugas jurnal, tugas artikel, dan belum ditambah lagi dengan overthinking dan nangis dipojokan kosan. Kedepannya bagi pembaca biodata ini, agar seikhlasnya mendoakan Aidil dan mensupport dari segi fisik, mental, dan finansial agar dikuatkan jasmani dan rohani Aidil untuk bisa menyelesaikan Pendidikan Tingginya dengan tepat waktu dan dijauhkan dari bala` dan marabahaya. Al-Fatihah ...

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wa Barokatuh.



Dinda Salsabila Muttaqin
(Akuntansi)
Divisi Humas

“Haii acil”. Iyaaa anak kecil kelahiran 7 Maret 2003 yang nama aslinya Dinda Salsabila Muttaqin. Mungkin karena selalu paling muda dan paling kecil diantara teman-teman kelas nya jadi dipanggil anak kecil atau acil. Lahir di Jakarta Timur, Betawi asli yang punya kampung di Palembang. Anak pertama dan cucu perempuan pertama di keluarga mama. Bisa bayangin gimana wajib nya jadi panutan dan contoh yang baik di keluarga. Ya walaupun mungkin banyak kebiasaan buruk dan pergaulan yang jauh dari kata baik. Hobi nonton drakor, dengerin lagu,

tidur, dan yang paling mencolok yaitu ngayab. Hobi ko ngayab? Anaknya emang ga betah dirumah, nganggur dikit langsung nyari temen yang bisa diajak keluar. Bisa dibilang loyal sih, atau ga enakan buat nolak ya? Mungkin keduanya. Banyak yang bilang kalo acil ini ga pernah kosong jadwalnya. Sekalipun ga jadi keluar sama orang yang udah janji sebelumnya, acil ini pasti udah punya plan B. “Kalian butuh aku? Aku selalu ada, kalo ga ada berarti tidur”. Kenapa sih ambil akuntansi? Sebenarnya karena orangtua dari jurusan ekonomi dan sekarang mama bekerja di bidang akuntan. Makanya dari awal udah disuruh buat fokus jurusan ekonomi aja. Dan setelah terjun di jurusan akuntansi, kok malah jadi salah jurusan? Tapi gapapa dilanjut aja, lah tiba-tiba semester 7. Dari Sekolah Dasar sampai Menengah Atas ga pernah jauh-jauh dari rumah, sekalipun jauh aku punya ojek pribadi. Trus tiba-tiba harus lanjut kuliah di UIN Jakarta yang tidak memungkinkan kalo PP (Pulang-Pergi). Aku juga sebenarnya ga berminat buat jadi KuPu-KuPu sih,, makanya milih buat ngekos. Mulai aktif organisasi di semester 3 yang dipaksa harus jadi Sekretaris Koordinator divisi PJ Mentor dalam acara yang lumayan besar di fakultas ekonomi ini. Belum punya pengalaman sedikitpun, langsung

terjun jadi Sekoor. Alhamdulillah banyak teman-teman dan kaka-kaka serta abang-abang yang membimbing serta membuatku makin aktif bersosialisasi dan berorganisasi yang berdampak positif di lingkungan kampus.



Muhammad Hanif Saputra
(Ilmu Hukum)
Divisi Perlengkapan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh.

Muhammad Hanif Saputra, lelaki ramah dan murah senyum, biasa dipanggil dengan sebutan Bung Hanif karena hobinya berdiskusi tentang isu-isu yang berkembang di sekitarnya. Dia seorang putra pertama dari dua bersaudara, pejuang yang tak kenal tanggal merah dalam hidupnya. Pengemban tugas mengangkat derajat keluarganya, berkelana mencari makna tentang arti hidup yang sebenarnya. Hadir dalam kehidupan dunia yang fana memaksanya untuk berusaha ada di setiap masa. Lelaki kelahiran Batang, 01 Mei 2002 ini telah melewati berbagai algoritma peristiwa yang dihadirkan oleh sang pencipta, dengan jiwa kesatria menangkis berbagai problematika yang datang padanya. 21 tahun sudah dia mengarungi semesta, dikaruniai raga yang kuat dan sehat membuatnya memberanikan diri untuk keluar dari zona nyaman. Saat ini dia sedang menempuh pendidikan di salah satu Universitas terkemuka di Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, salah satu tempat lahirnya para tokoh penerus bangsa Indonesia. Mengambil bidang keahlian Hukum, dengan cita-cita membenahi citra penegakan hukum yang jauh dari kata sempurna. Masih banyak yang perlu dipelajari dan dipahami, digali dan dihayati, direnungkan lalu dijalankan.

Terimakasih telah membaca biografi singkat seorang pemuda sederhana asal pantai utara Jawa. Walau singkat, semoga melekat.

Akhir kata, Sebaik-baiknya manusia adalah yang berguna bagi manusia lain. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Nisa Nurohmah
(Manajemen Pendidikan)
Divisi PDD

Hai perkenalkan nama saya Nisa Nurohmah. Ica adalah nama panggilan saya saat di rumah. Saya lahir di Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 02 Juli 2001 dan merupakan anak yang paling ditunggu kelahirannya, yup betul karena saya anak pertama. Tepatnya anak pertama dari 4 bersaudara. Saya terlihat cuek namun sebenarnya peduli. Saya juga bukan orang yang mudah bergaul, tapi jika sudah akrab saya cukup menyenangkan kok katanya hehe.

Nisa kecil tinggal di Sukabumi dan mengawali pendidikan di SDN Ciseupan di usia 6 tahun. Alhamdulillah saat itu saya lulus dengan nilai terbaik. Lalu saya melanjutkan pendidikan di MTs Al-Istiqomah Sukabumi. Saya aktif dalam kegiatan OSIS disana. Kemudian saya melanjutkan sekolah di SMK IT Al-Kasyaf Kebon Pedes Sukabumi sembari mondok di Ponpes Miftahul Huda. Namun, saya hanya bertahan selama 2 tahun disana karena satu dan lain hal. Selama fase di rumah a.k.a berhenti sekolah, saya berpikir untuk apa saya di rumah? Karena pertanyaan ini akhirnya saya bertekad untuk tetap melanjutkan pendidikan saya yang sempat tertunda. Dan akhirnya saya berniat untuk merantau mengikuti saudara saya. Berkat do'a dan restu orangtua saya, sampailah saya di Tangerang Selatan. Saya tinggal di sebuah Rumah Tahfidz yang Masyaa Allah saya sangat bersyukur bisa tinggal disini, di lingkungan yang sangat positif. Disini saya sekolah sambil mengajar tahfidz anak-anak. Saya sekolah di MAS Darussalam Pondok Aren. Dan Alhamdulillah saya bertahan sampai lulus. Lalu saat ini saya sedang mengenyam pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Prodi Manajemen Pendidikan.

Saya sangat menyukai hal baru. Dan travelling adalah hobi saya selain menonton. Motto hidup saya adalah "Teruslah menebar kebaikan, karena kita tidak tau kebaikan mana yang bisa membawa kita menuju Syurga-Nya, dan Lakukan yang terbaik, biar Allah yang mengurus sisanya."

Itulah Biografi singkat Nisa Nurohmah. Terimakasih sudah membaca. Mohon do'anya agar saya bisa terus menjadi manusia yang lebih baik dari

sebelumnya, dan selalu diberikan kemudahan dalam setiap langkah. Do'a yang sama pula untuk para pembaca.



Nurhasanah
(Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)
Divisi Humas

Nama lengkap Nurhasanah, tapi biasa dipanggil Nur, Nuy, Bocil, dan banyak lagi. Jadi orang-orang suka-suka aja manggil saya. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Katanya anak perempuan pertama itu harus kuat, harus bisa jadi panutan untuk adiknya. Tapi ternyata setelah menjalani hidup selama 21 tahun menjadi kuat itu tidak mudah yaa haha. Saya lahir di Tangerang Selatan pada tanggal 28 Januari 2002. Dari TK sampai SD saya bukan tipe orang yang suka mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah, tapi semenjak SMP saya berteman dengan teman-teman yang Asik, dan banyak sekali kegiatan-kegiatan di sekolah yang saya ikuti, seperti marawis, silat, paskibra, pramuka, taekwondo, nari, dan ROHIS. Saat ini saya menjadi mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah prodi bahasa dan sastra Indonesia. Saya aktif di organisasi ekstra dan intra kampus. Saya mengikuti salah satu organisasi ekstra di Ciputat, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia namanya. Menjabat sebagai Biro Data dan Informasi di Rayon Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia masa khidmat 2022-2023. Saya juga menjabat sebagai Bendera HMPS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Periode 2022-2023. Banyak sekali pengalaman yang didapat dari organisasi.



LAMPIRAN-LAMPIRAN







KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang





KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang





KULIAH KERJA NYATA (KKN) GEMA SENJA 135
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Desa Kemiri, Kec. Kemiri, Kab. Tangerang





Dengan adanya mahasiswa kkn di sini Alhamdulillah kesan yang bapak dapat baik, dan mudah bergaul dengan masyarakat. mahasiswa kkn juga dapat bekerjasama dengan masyarakat. kedepannya kalau ada yang mau kesini lagi silahkan, jika memang masih mau belajar, belajar dengan baik dan jangan pernah lupa untuk selalu berbaur dengan masyarakat.

-Bapak. Supiyani (Sekdes Kemiri)-

Saya selaku guru pengajian disini sangat berterimakasih kepada teman-teman kkn. walaupun waktu dua minggu ini terasa sangat singkat namun bagi saya pribadi ini sangat membantu.

-Ustad Asep (Tokoh Agama di RT 09)-

Terimakasih atas partisipasinya dalam kegiatan masyarakat, baik itu acara 17 agustusan, lalu mengenai rohis juga ada, pembersihan mushola, ikut pengajian dan mengajar pengajian.

-Ibu Ria (Koor. Ibu-ibu PKK RT 09)-

Saya Roni, selaku ketua TBM relasi kemiri dan mewakili teman-teman Relasi mengucapkan terimakasih sudah meluangkan waktu bagi kami dalam mengajar sekaligus bermain dengan anak-anak, karena anak-anak disini sangat antusias. mungkin bagi anak-anak sini mendapatkan keceriaan dan kebahagiaan. saya pribadi merasa terharu karena anak disini sudah terbangun kemistri antara satu sama lain.

-Kak Roni (Ketua TBM Relasi Kemiri)-